

**PT SIANTAR TOP Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasi/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal/
For The Years Ended
31 Desember 2016, 2015 dan 1 Januari 2015/
December 31, 2016, 2015 and January 1, 2015
Dan/ *And*
Laporan Auditor Independen/
*Independent Auditors' Report***

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016,
2015 DAN 1 JANUARI 2015
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016, 2015, AND
JANUARY 1, 2015
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI

Halaman/Page

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi– Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 1 Januari 2015		<i>Consolidated Financial Statements – For The Years Ended December 31, 2016, 2015 and January 1, 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 – 94	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>



PT. SIANTAR TOP Tbk.

Jl. Tambak Sawah 21 - 23
Phone : (031) 8667382 (5 lines Hunting)
Fax. : (031) 8667380
e-mail : sttpusat@sby.dnet.net.id
WARU - SIDOARJO 61256

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 31 DESEMBER
2015, DAN 1 JANUARI 2015
PT SIANTAR TOP TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016,
DECEMBER 31, 2015, AND JANUARY 1, 2015
PT SIANTAR TOP TBK AND SUBSIDIARIES***

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Pitoyo
Alamat Kantor : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Alamat domisili : Jl. Cendrawasih I-302 Rewwin
sesuai KTP Waru, Sidoarjo
No. Telepon : 031-8667382
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suwanto
Alamat Kantor : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Alamat domisili : Royal Residence B-I/108
sesuai KTP RT/RW 003/002 Babatan-
Wiyung, Surabaya
No. Telepon : 031-8667382
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Siantar Top Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Pitoyo
Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Domicile address as : Jl. Cendrawasih I-302 Rewwin
stated in ID Waru, Sidoarjo
Phone Number : 031-8667382
Position : President Director
2. Name : Suwanto
Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Domicile address as : Royal Residence B-I/108
stated in ID RT/RW 003/002 Babatan-
Wiyung, Surabaya
Phone Number : 031-8667382
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Siantar Top Tbk and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Entity and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 06 Juni 2017/Sidoarjo, June 06, 2017

Direksi / Directors



Pitoyo

Direktur Utama / President Director



Suwanto

Direktur / Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 115/LA-STTP/SBY2/VI/2017

Report No. 115/LA-STTP/SBY2/VI/2017

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Siantar Top Tbk

The Stockholders, Commissioner and Directors
PT Siantar Top Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Siantar Top Tbk (Entitas) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Siantar Top Tbk (Entity) and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasi

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of the material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

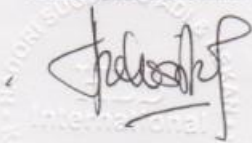
Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Siantar Top Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Siantar Top Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2016, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0036/*Public Accountant Registered Number* AP. 0036

6 Juni 2017/*June 6, 2017*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 1 JANUARI 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND JANUARY 1, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015*)	1 Januari 2015/ January 1, 2015*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2, 4	25.398.905.805	9.815.172.239	9.165.691.827	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2, 5	197.805.040.828	7.375.692.000	16.726.692.000	Short-term investments
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.879.660.860 pada tanggal 31 Desember 2016, Rp 2.406.593.674 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 3.599.401.273 pada tanggal 1 Januari 2015	2, 3, 6	116.018.096.040	129.169.623.932	108.488.354.757	Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 1,879,660,860 as of December 31, 2016, Rp 2,406,593,674 as of December 31, 2015 and Rp 3,599,401,273 as of January 1, 2015
Pihak berelasi	2, 3, 6, 33	245.124.355.650	159.830.427.307	151.038.532.580	Related party Other receivables
Piutang lain-lain					Third parties
Pihak ketiga	2, 3, 7	9.549.527.843	11.430.118.826	7.289.483.455	Related parties
Pihak berelasi	2, 3, 7, 33	325.000.000	14.998.000.000	15.043.000.000	Inventories – net of allowance for impairment of losses Rp 2,577,574,706 as of December 31, 2016, Rp 2,472,707,081 as of December 31, 2015 and Rp 1,882,355,237 as of January 1, 2015
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.577.574.706 pada tanggal 31 Desember 2016, Rp 2.472.707.081 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 1.882.355.237 pada tanggal 1 Januari 2015	2, 3, 8	279.955.459.843	298.729.619.637	309.595.185.554	Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka	2, 34	10.307.580.937	9.091.906.921	520.532.584	Prepaid expenses
Biaya dibayar di muka	2, 3, 9	5.316.319.393	5.126.434.699	5.870.132.867	Advances
Uang muka	10, 33	31.333.675.089	14.124.303.721	18.452.899.029	
Jumlah Aset Lancar		921.133.961.428	659.691.299.282	642.190.504.653	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2, 3, 7, 33	19.419.850.000	-	-	Other receivable- Related party
Uang muka	10, 33	221.585.560.893	215.778.134.494	157.239.894.777	Advances
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 34	116.321.000	96.646.000	96.646.000	Estimated claim for tax refund
Aset pengampunan pajak	2, 34	1.047.146.100	-	-	Tax amnesty assets
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.083.617.786 pada tanggal 31 Desember 2016, Rp 1.744.369.925 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 1.426.852.418 pada tanggal 1 Januari 2015	2, 3, 11	35.953.845.852	36.293.093.713	36.700.193.995	Investment properties – net of accumulated depreciation of Rp 2,083,617,786 as of December 31, 2016, Rp 1,744,369,925 as of December 31, 2015 and Rp 1,426,852,418 as of January 1, 2015
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 571.760.172.634 pada tanggal 31 Desember 2016, Rp 517.239.351.084 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 472.098.063.738 pada tanggal 1 Januari 2015	2, 3, 12	1.133.722.474.056	1.006.244.781.146	862.321.588.223	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 571,760,172,634 as of December 31, 2016, Rp 517,239,351,084 as of December 31, 2015 and Rp 472,098,063,738 as of January 1, 2015
Aset lain-lain – bersih	13	3.432.335.612	1.464.082.535	1.655.266.247	Other assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.415.277.533.513	1.259.876.737.888	1.058.013.589.242	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.336.411.494.941	1.919.568.037.170	1.700.204.093.895	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 43

*) Restated, see Note 43

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 1 JANUARI 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND JANUARY 1, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015*)	1 Januari 2015/ January 1, 2015*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	2, 14	6.771.630.607	245.179.164.894	200.170.185.775	Bank loans
Hutang usaha – Pihak ketiga	2, 15	191.716.507.632	141.269.291.565	165.403.967.607	Trade payables – Third parties
Hutang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2, 16	31.144.909.911	42.424.003.240	41.203.711.963	Third parties
Pihak berelasi	2, 16, 33	4.878.631.350	4.925.493.244	297.100.000	Related parties
Hutang pajak	2, 34	12.149.249.829	11.890.042.491	10.688.972.765	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2, 17	48.232.675.878	36.506.503.310	37.122.586.333	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2, 33	2.931.477.066	4.390.702.106	801.083.903	Unearned revenues
Uang muka penjualan		4.122.648.637	929.614.053	1.808.155.758	Sales advances
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2, 18	40.352.487.874	63.891.025.005	46.374.709.215	Current maturities of long-term bank loans
Hutang lembaga keuangan	2, 19	-	3.085.208.060	-	Financial institution loans
Hutang obligasi	2, 20	214.452.093.850	-	34.761.006.676	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		556.752.312.634	554.491.047.968	538.631.479.995	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	2, 34	18.298.901.345	20.448.072.908	24.096.009.816	Deferred tax liabilities – net
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2, 18	50.011.725.558	90.406.756.094	84.842.683.745	Long-term bank loans – net of current maturities
Hutang obligasi	2, 20	497.601.329.086	213.448.344.528	212.555.942.427	Bonds payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 3, 21	43.735.088.648	30.464.377.415	23.067.108.652	Estimated liabilities for employee benefits
Jaminan pelanggan	2, 33, 41	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	Customers deposit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		611.147.044.637	356.267.550.945	346.061.744.640	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.167.899.357.271	910.758.598.913	884.693.224.635	Total Liabilities

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 43

*) Restated, see Note 43

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 1 JANUARI 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND JANUARY 1, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015*)	1 Januari 2015/ January 1, 2015*)	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock – Rp 100 par value per share
Modal dasar – 3.000.000.000 saham					Authorized – 3,000,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.310.000.000 saham	22	131.000.000.000	131.000.000.000	131.000.000.000	Issued and fully paid – 1,310,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	1.347.146.100	300.000.000	300.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba		1.031.314.985.585	856.842.665.523	671.106.468.353	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	24	(7.630.186.815)	(4.258.771.494)	(2.069.788.660)	Other equity components
Sub-jumlah		1.156.031.944.870	983.883.894.029	800.336.679.693	Sub-total
Keentingan nonpengendali	2, 25	12.480.192.800	24.925.544.228	15.174.189.567	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.168.512.137.670	1.008.809.438.257	815.510.869.260	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.336.411.494.941	1.919.568.037.170	1.700.204.093.895	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 43

*) Restated, see Note 43

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADATANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 DAN 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PENJUALAN BERSIH	2, 26, 33	2.629.107.367.897	2.544.277.844.656	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 27	(2.079.869.989.276)	(2.012.271.097.866)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		549.237.378.621	532.006.746.790	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2, 28	28.584.192.401	22.456.150.151	Other income
Beban penjualan	2, 29	(171.366.741.442)	(156.328.960.528)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2, 30	(95.718.817.551)	(79.468.873.236)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2, 31	(86.645.961.692)	(69.213.223.651)	Finance charges
Beban lain-lain	2, 32	(6.343.741.797)	(17.446.440.753)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		217.746.308.540	232.005.398.773	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2, 34	(43.569.590.674)	(46.300.197.602)	PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		174.176.717.866	185.705.201.171	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Kerugian aktuarial	2, 21	(2.617.466.450)	(2.736.228.543)	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2, 34	523.493.290	547.245.709	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah		(2.093.973.160)	(2.188.982.834)	Sub-total
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(1.596.802.701)	-	Different exchange rate due to translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		319.360.540	-	Income tax related to items to be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah		(1.277.442.161)	-	Sub-total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(3.371.415.321)	(2.188.982.834)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		170.805.302.545	183.516.218.337	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		174.472.320.062	185.736.197.170	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	2, 25	(295.602.196)	(30.995.999)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		174.176.717.866	185.705.201.171	TOTAL INCOME FOR THE YEAR

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		171.100.904.741	183.547.214.336	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2, 25	(295.602.196)	(30.995.999)	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		170.805.302.545	183.516.218.337	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2, 35	133,18	141,78	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 1 JANUARI 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND JANUARY 1, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>						
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2015	131.000.000.000	300.000.000	671.106.468.353	(2.069.788.660)	800.336.679.693	15.174.189.567	815.510.869.260	<i>Balance as of January 1, 2015</i>
Setoran modal kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	9.782.350.660	9.782.350.660	<i>Additional paid in capital of non- controlling interest</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	185.736.197.170	(2.188.982.834)	183.547.214.336	(30.995.999)	183.516.218.337	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2015	131.000.000.000	300.000.000	856.842.665.523	(4.258.771.494)	983.883.894.029	24.925.544.228	1.008.809.438.257	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Penyesuaian pengampunan pajak	34	1.047.146.100	-	-	1.047.146.100	-	1.047.146.100	<i>Tax amnesty adjustment</i>
Pengambilalihan saham kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(14.950.000.000)	(14.950.000.000)	<i>Take over shares of non-controlling interest</i>
Setoran modal kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	2.800.250.768	2.800.250.768	<i>Additional paid in capital of non-controlling interest</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	174.472.320.062	(3.371.415.321)	171.100.904.741	(295.602.196)	170.805.302.545	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2016	131.000.000.000	1.347.146.100	1.031.314.985.585	(7.630.186.815)	1.156.031.944.870	12.480.192.800	1.168.512.137.670	<i>Balance as of December 31, 2016</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 26, 33	2.812.924.501.582	2.766.017.442.274	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(2.314.179.311.412)	(2.196.369.419.699)	Suppliers
Karyawan		(241.983.284.915)	(271.382.832.035)	Employees
				Cash generated from operations
Kas diperoleh dari operasi		256.761.905.255	298.265.190.540	Cash receipt from interest income
Penerimaan pendapatan bunga	28	10.471.317.774	1.096.855.758	Cash payment of financial expenses
Pembayaran beban keuangan		(71.798.849.557)	(68.882.910.848)	Cash payment of income taxes
Pembayaran pajak penghasilan	34	(45.345.049.181)	(51.222.193.820)	Other receipts
Penerimaan lain-lain		16.096.801.763	15.586.181.098	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		166.186.126.054	194.843.122.728	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	40.909.091	8.283.074.119	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	10	(55.012.137.328)	(62.495.926.137)	Addition of purchase advances for fixed assets
Pengembalian uang muka pembelian aset tetap	10, 33	-	10.000.000.000	Refund of purchase advances for fixed assets
Pengembalian uang muka investasi saham	10	40.000.000.000	-	Refund on advance of investment in share
Penambahan uang muka investasi saham	10	(19.500.000.000)	(76.400.000.000)	Addition on advance of investment in share
Penambahan aset tetap	12	(99.835.983.297)	(133.088.563.657)	Acquisition of fixed assets
Pencairan (penambahan) investasi jangka pendek	5	(190.429.348.828)	9.351.000.000	Withdrawal (addition) of short-term investments
Pengambilalihan saham kepentingan nonpengendali		(14.950.000.000)	-	Take over shares of non-controlling interest
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(339.686.560.362)	(244.350.415.675)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) hutang bank	14	(238.407.534.287)	45.008.979.119	Addition (payment) of bank loans
Penambahan hutang bank jangka panjang	18	-	80.300.000.000	Additions of long term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka panjang	18	(64.668.518.588)	(57.685.448.993)	Payment of long term bank loans
Penambahan hutang lembaga keuangan	19	-	6.297.200.000	Additions of financial Institution loans
Pembayaran hutang lembaga keuangan	19	(3.085.208.060)	(3.211.991.940)	Payment of financial institution loan
Pembayaran (penambahan) piutang lain-lain – pihak berelasi	33	(4.746.850.000)	45.000.000	Payment (addition) of other receivables - related parties
Penerimaan (pelunasan) dari hutang lain-lain – pihak berelasi	33	(46.861.894)	4.628.393.244	Proceeds from (payment) of other payables – related parties
Penambahan hutang obligasi	20	500.000.000.000	-	Addition in bonds payables
Pembayaran beban emisi obligasi		(2.720.508.773)	-	Payment of bonds emission charges
Pembayaran hutang obligasi	20	-	(35.000.000.000)	Payment of bonds
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	25	2.800.250.768	9.782.350.660	Addition of paid in capital from non-controlling interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		189.124.769.166	50.164.482.090	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		15.624.334.858	657.189.143	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	9.815.172.239	9.165.691.827	CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs atas kas dan bank		(40.601.292)	(7.708.731)	Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	25.398.905.805	9.815.172.239	CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Siantar Top Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 45, tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., Notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No. 64, tanggal 24 Maret 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, tanggal 11 Juli 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, tanggal 28 Desember 1993, Tambahan No. 6226. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 28, tanggal 27 Juli 2015 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Siantar Top Tbk untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas. Serta penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 dan 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0939977.AH.01.02 Tahun 2015, tanggal 3 Agustus 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (*snack noodle*), kerupuk (*crackers*) dan kembang gula (*candy*).

Entitas berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan). Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Siantar Top Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 45, dated May 12, 1987 of Mrs. Endang Widjajanti, S.H., Notary in Sidoarjo and was amended based on Notarial Deed No. 64, dated March 24, 1988 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, dated July 11, 1988 and was published in the State Gazette No. 104, dated December 28, 1993, Supplement No. 6226. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last by Notarial Deed No. 28, dated July 27, 2015 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Siantar Top Tbk to change Board of Commissioners and Director of the Entity along with the adjustment to the regulation of the Financial Service Authority, number 32/POJK.04/2014 and 33/POJK.04/2014. The deed of change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0939977.AH.01.02 Tahun 2015, dated August 3, 2015.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity is mainly to engage in the manufacturing of snack noodle, crackers and candy.

The Entity is domiciled in Sidoarjo, East Java, and its plants are located in Sidoarjo (East Java), Medan (North Sumatera), Bekasi (West Java) and Makassar (South Sulawesi). The Entity's head office is located at Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. The Entity started its commercial operations on September 1989. The Entity's products are marketed both domestically and internationally, especially in Asia.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1915/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum atas 27.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 16 Desember 1996, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Entitas sejumlah 1.310.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada bulan Maret 2014, Entitas menawarkan kepada masyarakat :

- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahun 2014 Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 35.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun.
- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahun 2014 Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 215.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,4% per tahun.

Pada tanggal 28 Maret 2014, penawaran tersebut dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-177/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2014.

Pada bulan April 2016, Entitas menawarkan kepada masyarakat :

- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap II Tahun 2016 Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 300.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun.

b. Public Offering of the Entity's Shares

Shares

On November 25, 1996, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1915/PM/1996 for its public offering of 27,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On December 16, 1996, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchanges.

As of December 31, 2016, all of the Entity's outstanding shares totaling 1,310,000,000 shares with par value of Rp 100 per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

In March 2014, the Entity offered to the public:

- 1st Siantar Top Series A Continued Bonds Year 2014 with the principal amount of bonds amounting to Rp 35,000,000,000. These bonds will mature within 370 days and bears a fixed interest rate at 10.5% per annum.
- 1st Siantar Top Series B Continued Bonds Year 2014, with the principal amount of bonds amounting to Rp 215,000,000,000. These bonds will mature within 3 years and bears a fixed interest rate at 11.4% per annum.

On March 28, 2014, these offerings obtained the notice of effectivity from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) based on Decision Letter No. S-177/D.04/2014. These bonds were listed in Indonesia Stock Exchange on April 10, 2014.

In April 2016, the Entity offered to the public:

- 1st Siantar Top Stage II Series A Continued Bonds Year 2016 with the principal amount of bonds amounting to Rp 300,000,000,000. These bonds will mature within 3 years and bears a fixed interest rate at 10.5% per annum.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap II Tahun 2016 Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 200.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun.

- *1st Siantar Top Stage II Series B Continued Bonds Year 2016 with the principal amount of bonds amounting to Rp 200,000,000,000. These bonds will mature within 5 years and bears a fixed interest rate at 10.75% per annum.*

Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 April 2016.

These bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange on April 13, 2016.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Committee Audit and Employees

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Entity's management as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Osbert Kosasih
Komisaris : Juwita Wijaya

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Pitoyo
Direktur : Shindo Sumidomo
Direktur : Armin
Direktur : Suwanto

Directors

President Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua : Osbert Kosasih
Anggota : I Gde Cahyadi
Anggota : Didit Lasmono

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 2.063 dan 1.033 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Entity has an average total number of 2,063 and 1,033 permanent employees as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Entitas memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

The Entity has direct and indirect ownership of more than 50% shares and/or has control in the Subsidiaries.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details of direct and indirect ownership of Subsidiaries as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		Tahun Beroperasi secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>
			31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries</i> (SMJ)	Sidoarjo	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pengangkutan, pertanian, perbengkelan dan jasa/ <i>Trading, construction, industrial, printing, transportation, agriculture, workshops and services</i>	366.204.678.635	300.141.895.338	-
Siantar International Holding, Co., Ltd. (SIH)	Hongkong	Perusahaan investasi/ <i>Investment Holding</i>	20.520.693.558	3.461.586.844	-
Kepemilikan Tidak langsung melalui SMJ/ Indirect Ownership through SMJ					
PT Genta Persada Jaya (GPJ)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, jasa/ <i>Construction, trading, industrial, transportation, workshops, services</i>	146.349.621.849	130.085.153.539	-
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)	Sidoarjo	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	59.780.191.814	32.612.513.733	-
PT Megah Tanah Abang (MTA)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services</i>	49.908.523.233	49.943.365.196	-
PT Trisensa Anugerah Megah (TAM)	Jember	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan darat dan pertanian/ <i>Construction, trading, industry, services, land transport and agricultural</i>	21.062.421.123	21.345.730.897	-

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		Tahun Beroperasi secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>
			31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
PT Gemopolis Indonesia (GI)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services</i>	22.375.548.630	21.291.858.795	-
PT Sands Property Indonesia (SPI)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services</i>	32.315.375.000	-	-
PT Ngaliyan Bantolo Asri (NBA)	Semarang	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services</i>	29.725.001.297	-	-
Kepemilikan Tidak langsung melalui SIH/ <i>Indirect Ownership through SIH</i>					
Henan Ocean Trading Co., Ltd	China	Produksi makanan biskuit, makanan <i>puff</i> , permen dan lainnya dan penjualan makanan lainnya/ <i>production of food biscuits, puffed food, candy, and other and sales of food.</i>	19.746.989.192	-	-
Dongguan Pin Yi Co., Ltd	China	Bisnis impor-ekspor makanan pra-paket/ <i>Business import- export food pre-packaged</i>	262.536.676	-	-
			Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		
NamaEntitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>			31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership					
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries (SMJ)</i>			99,99%	99,90%	
Siantar International Holding, Co., Ltd.			98,00%	98,00%	
Kepemilikan Tidak langsung melalui SMJ/Indirect Ownership through SMJ					
PT Genta Persada Jaya (GPJ)			99,60%	99,50%	
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)			98,00%	97,90%	
PT Megah Tanah Abang (MTA)			99,90%	69,93%	

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

NamaEntitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
PT Trisensa Anugerah Megah (TAM)	50,00%	50,00%
PT Gemopolis Indonesia (GI)	99,98%	99,98%
PT Sands Property Indonesia (SPI)	90,00%	-
PT Ngaliyan Bantolo Asri (NBA)	50,00%	-
Kepemilikan Tidak langsung melalui SIH/<i>Indirect Ownership through SIH</i>		
Henan Ocean Trading Co., Ltd	100,00%	-
Dongguan Pin Yi Co., Ltd	98,00%	-

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 mengenai "Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) No. VIII.G.7, regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Companies" included in the appendix of decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding "Use of Financial Statement Disclosure checklist for All Types of Industries in the Capital Market in Indonesia".

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Dalam tahun berjalan, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016. Amandemen PSAK No. 5, mengenai "Segmen Operasi", (i) mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara reguler disediakan jika aset segmen secara reguler disediakan kepada pengambil keputusan operasional. Entitas dan Entitas Anak menggabungkan beberapa segmen operasi, satu segmen operasi menjadi satu segmen operasi tunggal dan membuat pengungkapan yang disyaratkan dalam Catatan 42 sesuai dengan amandemen.

In the current year, the Entity and Subsidiaries have applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016. The amendments to PSAK No. 5, regarding "Operating Segments" (i) require an entity to disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have "similar economic characteristics"; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments' assets of the entity's assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker. The Entity and Subsidiaries have aggregated several operating segments into a single operating segment and made the required disclosures in Note 42 in accordance with the amendments.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penerapan dari revisi standar dan pencabutan standar berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2016, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- J PSAK No. 4 (Revisi 2015), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- J PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- J PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), mengenai "Properti Investasi".
- J PSAK No. 15 (Revisi 2015), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- J PSAK No. 16 (Revisi 2015), mengenai "Aset Tetap".
- J PSAK No. 19 (Revisi 2015), mengenai "Aset Tak Berwujud".
- J PSAK No. 22 (Revisi 2015), mengenai "Kombinasi Bisnis".
- J PSAK No. 24 (Revisi 2015), mengenai "Imbalan Kerja".
- J PSAK No. 25 (Revisi 2015), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- J PSAK No. 53 (Revisi 2015), mengenai "Pembayaran Berbasis Saham".
- J PSAK No. 57 (Revisi 2015), mengenai "Provisi, Liabilitas Kontingensi dan Aset Kontingensi".
- J PSAK No. 65 (Revisi 2015), mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- J PSAK No. 66 (Revisi 2015), mengenai "Pengaturan Bersama".
- J PSAK No. 67 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- J PSAK No. 68 (Revisi 2015), mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".
- J ISAK No. 30 (Revisi 2015), mengenai "Pungutan".

Sehubungan dengan diberlakukannya pengampunan pajak yang tertuang dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 mengenai Pengampunan Pajak, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan PSAK No. 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. PSAK No. 70 resmi disahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 14 September 2016.

The application of the following amendment with an effective date on January 1, 2016, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and material effect on the consolidated financial statements:

- J PSAK No. 4 (Revised 2015), regarding "Separate Financial Statements".
- J PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Party Disclosures".
- J PSAK No. 13 (Revised 2015), regarding "Investment Property".
- J PSAK No. 15 (Revised 2015), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".
- J PSAK No. 16 (Revised 2015), regarding "Property, Plant, and Equipment".
- J PSAK No. 19 (Revised 2015), regarding "Intangible Assets".
- J PSAK No. 22 (Revised 2015), regarding "Business Combinations".
- J PSAK No. 24 (Revised 2015), regarding "Employee Benefits".
- J PSAK No. 25 (Revised 2015), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- J PSAK No. 53 (Revised 2015), regarding "Share-based Payment".
- J PSAK No. 57 (Revised 2015), regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".
- J PSAK No. 65 (Revised 2015), regarding "Consolidated Financial Statements".
- J PSAK No. 66 (Revised 2015), regarding "Joint Arrangements".
- J PSAK No. 67 (Revised 2015), regarding "Disclosures of Interests in Other Entities".
- J PSAK No. 68 (Revised 2015), regarding "Fair Value Measurement".
- J ISAK No. 30 (Revised 2015), regarding "Levies".

In connection with the enactment of the Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 regarding the tax amnesty, the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Accountant Institute (DSAK-IAI) issued PSAK No. 70 regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This standard establishes the accounting treatment of assets and liabilities for tax amnesty in accordance with the Tax Amnesty Law. PSAK No. 70 was officially approved by DSAK IAI on September 14, 2016.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas milik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;*
- b) Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and*
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owned by the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Entitas dan Entitas Anak dari aset bersih investee setelah tanggal akuisisi, dan untuk setiap penurunan nilai (metode ekuitas), kecuali investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58 mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Jika Entitas dan Entitas Anak kehilangan bagiannya atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak menghentikan mengakui bagiannya atas kerugian selanjutnya.

d. Associates

An associate is an entity over which the Entity and Subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The investment is an associate is initially recognized at cost and adjusted for the Entity's and Subsidiaries' share of in the net assets of the investee after the date of acquisition, and for any impairment in value (equity method), except when the investment is classified as held-for-sale in accordance with PSAK No. 58 regarding "Non-current Assets Held-for-sale and Discontinued Operations". If the Entity's and Subsidiaries share of losses of an associate, the Entity and Subsidiaries discontinue recognizing their share of further losses.

e. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

e. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap *goodwill*. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontinjen yang akan diklasifikasikan. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, regarding "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran" atau PSAK No. 57, mengenai "Ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi.

The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquire (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiaries. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.

When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accoured for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in accordance with PSAK No. 55, mengenai "Financial Instruments – Recognition and Measurement" or PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with a maturity period 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalent are not pledged as collateral for liabilities and others loans and not restricted.

g. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

g. Short-term Investments

Time deposits with maturities of less than three months from the date of placement however warranted, or appropriated and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement.

Deposito berjangka disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Time deposits is presented as "Short-Term Investments" in the consolidated statement of financial position and are stated at nominal value.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

h. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and Subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laba rugi).

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Aset keuangan

Financial assets

Entitas dan Entitas Anak, mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Entity and Subsidiaries classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of their financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiaries have no financial assets at fair value through profit or loss.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(ii) *Held-to-maturity investments*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated by the Entity and Subsidiaries in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in the non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments which is calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiaries have no held-to-maturity investments.

(iii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang lain-lain - pihak berelasi.

As of December 31, 2016 and 2015, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables and other receivables – related party.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

(iv) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's and Subsidiaries' right to receive the payments is established.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiaries have no available-for-sale financial assets.

Derecognition of Financial Assets

The Entity and Subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and Subsidiaries continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penurunan nilai dari aset keuangan

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 -) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 -) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Impairment of financial assets

- (i) Assets carried at amortized cost

The Entity and Subsidiaries assess at the consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity and Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- significant financial difficulty of the issuer or borrowers;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 -) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 -) national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying amount of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

(ii) Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements profit or loss and other of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The impairment losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas Keuangan

Financial liabilities

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Entity and Subsidiaries classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of their financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial liabilities carried at at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang lembaga keuangan, hutang obligasi dan jaminan pelanggan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi nilai wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

As of December 31, 2016 and 2015, financial liabilities carried at amortized cost consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, obligation under finance lease, bonds payable and customer deposits.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries derecognize financial liabilities when and only when the Entity's and Subsidiaries' obligations are discharged cancelled or expired.

Fair value estimation

The Entity and Subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

i. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015) regarding “Related Parties Disclosures”.

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person’s family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All significant accounts and transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline on stock value are determined based on review of the physical condition and inventory turnover.

k. Biaya Dibayar di Muka

k. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Prepaid expenses are amortized and over their to beneficial periods by using the straight-line method.

l. Properti Investasi

l. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) to earn rentals or for capital appreciation or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured at cost.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Investment property is initially recognized at acquisition cost. The Entity has chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 tahun, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Depreciation is computed using the straight-line method for 20 years, except land rights are stated at cost and are not amortized.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	15	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Inventaris	4	<i>Office furniture and fixtures</i>

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Expenses in relation with the acquisition or extension of land rights are deferred and amortized over the rights to the land or the estimated useful life, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, and additions in significant amount are capitalized.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The gain or loss arising on sale or retirement of land, buildings and improvements and machines and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the assets and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

o. Sewa

Entitas dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Lease

The Entity and Subsidiaries lease certain property. Leases of fixed assets where the Entity and Subsidiaries have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.

Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the financial burden. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Property and equipment acquired through finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas mengakui program imbalan pasti.

The Entity operate both defined benefit plans.

Ketentuan program pensiun imbalan pasti menentukan jumlah pekerja yang akan menerima pada saat pensiun. Jumlah ini tergantung pada faktor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari hutang kontribusi atau investasi skema. Kewajiban imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah perbedaan antara nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

The terms of the defined benefit pension plan define the amount that employees will receive on retirement. These amounts are dependent on factors such as age, years of service and compensation, and are determined independently of the contributions payable or the investments of the scheme. The defined benefit liability recognized on the consolidated statement of financial position is the difference between the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized in full in the year in which they occur within other to equity in other comprehensive income.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

q. Revenue and Expense Recognition

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*). Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

Domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customer, while export sales are recognized when the goods are shipped (F.O.B Shipping Point). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Entitas dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Entitas dan Entitas Anak.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Entity's and Subsidiaries' activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Entity and Subsidiaries.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
EUR, Euro Eropa	14.162	15.070
US\$, Dolar Amerika Serikat	13.436	13.795
SGD, Dolar Singapura	9.299	9.751
CNY, China Yuan	1.937	2.124
HKD, Dolar Hongkong	1.733	1.780
JPY, Yen Jepang	115	115

Akun-akun dari Siantar International Holding, Co., Ltd. dan Entitas Anak (Entitas Anak berkedudukan di Hongkong dan Cina), yang dilaporkan dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

-) Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.
-) Penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan.
-) Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
-) Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lainnya di ekuitas.

s. Taksiran Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2015), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates of Bank Indonesia are as follows:

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
	15.070	EUR, European Euro
	13.795	US\$, United States Dollar
	9.751	SGD, Singapore Dollar
	2.124	CNY, China Yuan
	1.780	HKD, Hongkong Dollar
	115	JPY, Japanese Yen

The accounts of Siantar International Holding Co., Ltd. and Subsidiaries (a Subsidiary based on Hongkong and China), which are reported in foreign currencies, are translated into Rupiah amounts using the following procedures:

-) Assets and liabilities are translated using exchange rate prevailing at the reporting date.
-) Revenue and expenses are translated at the average rates of exchange for the period.
-) Equity accounts are translated at historical rates; and
-) Any resulting foreign exchange difference is presented as "Exchange differences due to translation of financial statements" under other comprehensive income in the equity.

s. Provision for Income Tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2015) regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes the tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or, if the Entity and Subsidiaries appealed against when the result of objection has been set.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid in capital in equity.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as "additional paid-in capital" in the consolidated financial statements.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

Entitas tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

The Entity must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

t. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2015), mengenai “Segmen Operasi” mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler di-review oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu tahun.

t. Segment information

PSAK No. 5 (Revised 2015), regarding “Operating Segments” requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Operating segment is a component of the Entity and Subsidiaries:

- Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which discrete financial information is available.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity’s ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen Entitas dan Entitas Anak untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Entitas dan Entitas Anak membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dengan nilai wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity and Subsidiaries to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. *Allowance for Impairment of Receivables*

The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment.

b. *Allowance for Decline in Value of Inventories*

The Entity and Subsidiaries provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumption used in estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumption may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's and Subsidiaries' operations.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Entitas dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut.

Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset di-review secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

c. *Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties*

The useful life of each item of the Entity's and Subsidiaries' property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

d. *Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill*

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. *Income Tax*

The Entity and Subsidiaries operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

f. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

f. *Employee Benefits*

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

g. *Fair Value Measurement*

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar) .

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted) .
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data) .

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kas			Cash on hand
Rupiah	3.860.597.706	3.243.955.940	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	353.460.852	366.728.743	United States Dollar
Dolar Hongkong	267.239.293	135.692.800	Hongkong Dollar
Yuan China	140.960.178	-	China Yuan
Sub-jumlah	4.622.258.029	3.746.377.483	Sub-total
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	4.544.884.296	2.536.828.463	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	423.362.730	690.920.001	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	82.937.630	7.739.568	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.324.693	53.279.634	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.412.783	4.635.452	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	4.718.224	7.865.618	Standard Chartered Bank
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.049.760	38.197.723	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	22.836.799	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	1.962	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	799.549.893	153.051.524	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	370.961.502	1.680.794.526	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
Standard Chartered Bank	178.299.484	183.323.328	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	170.740.523	626.252.857	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	24.551.514	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	13.039.394	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	7.496.753	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japan Yen</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	17.979.640	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
<u>Yuan China</u>			<u>China Yuan</u>
Bank of China (Hong Kong) Limited	8.111.478.785	-	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited</i>
Sub-jumlah	<u>14.759.720.303</u>	<u>6.068.794.756</u>	<i>Sub-total</i>
Deposito			<i>Time Deposits</i>
PT Bank Victoria Internasional Tbk	5.000.000.000	-	<i>PT Bank Victoria Internasional Tbk</i>
PT Bank Ganesha Tbk	1.016.927.473	-	<i>PT Bank Ganesha Tbk</i>
Sub-jumlah	<u>6.016.927.473</u>	<u>-</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u><u>25.398.905.805</u></u>	<u><u>9.815.172.239</u></u>	<i>Total</i>
Tingkat suku bunga deposito per tahun sebesar 9,00% pada tahun 2016.			<i>The interest rate of deposits per year is 9.00% in 2016.</i>
Penempatan kas dan bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.			<i>The placements of cash and cash equivalents are done to the third parties and not used as collateral.</i>

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	135.800.000.000	-	<i>Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya</i>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	29.536.328.767	-	<i>PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk</i>
PT Bank MNC International Tbk	18.055.151.209	-	<i>PT Bank MNC International Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.375.692.000	7.375.692.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia	7.037.868.852	-	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia</i>
Jumlah	<u><u>197.805.040.828</u></u>	<u><u>7.375.692.000</u></u>	<i>Total</i>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Investasi jangka pendek pada Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 9,25% - 11,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016.

Short-term investment in Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya represents a savings account with interest rate of 9.25% - 11.25% per annum as of December 31, 2016.

Investasi jangka pendek pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk merupakan deposito dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016.

Short-term investment in PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk represents a time deposits with interest rate of 8.50% per annum as of December 31, 2016.

Investasi jangka pendek pada PT Bank MNC International Tbk merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% - 8,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016.

Short-term investment in PT Bank MNC International Tbk represents a time deposit with interest rate of 8.25% - 8.50% per annum as of December 31, 2016.

Investasi jangka pendek pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 6,75% dan 4% - 10% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Short-term investment in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk represents a savings account with interest rate of 6.75% and 4% - 10% per annum as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Investasi jangka pendek pada PT Bank Woori Saudara Indonesia merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016.

Short-term investment in PT Bank Woori Saudara Indonesia represents a savings account with interest rate of 8.25% per annum as of December 31, 2016.

Investasi jangka pendek pada PT Bank MNC International Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia dan Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya merupakan pencairan dana obligasi yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 (lihat Catatan 20). Deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) digunakan sebagai jaminan kepada pemasok untuk pembelian mesin pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Short term Investments at PT Bank MNC International Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia and Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya represents disbursements of unused bond funds as of December 31, 2016 (see Note 20). Time deposits with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) are used as collateral to suppliers for the purchase of machinery as of December 31, 2016 and 2015.

6. PIUTANG USAHA

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	111.731.695.569	122.437.297.295
Pelanggan luar negeri	6.166.061.331	9.138.920.311
Sub-jumlah	117.897.756.900	131.576.217.606
Penyisihan penurunan nilai	(1.879.660.860)	(2.406.593.674)
Sub-jumlah	116.018.096.040	129.169.623.932
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 33)		
PT Semestanustra Distrindo	245.124.355.650	159.830.427.307
Jumlah	361.142.451.690	289.000.051.239

6. TRADE RECEIVABLES

a. Details of trade receivables based on customers are as follows:

<u>Third parties</u>
Local customers
Foreign customers
Sub-total
Allowance for impairment losses
Sub-total
<u>Related party</u> (see Note 33)
PT Semestanustra Distrindo
Total

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	321.339.990.145	252.727.304.732	Not yet due
Jatuh tempo :			Overdue :
1-30 hari	26.405.011.730	19.718.648.894	1-30 days
31-60 hari	4.501.475.146	11.307.798.748	31-60 days
61-90 hari	1.466.388.952	1.035.280.602	61-90 days
Lebih dari 90 hari	9.309.246.577	6.617.611.937	Over 90 days
Sub-jumlah	363.022.112.550	291.406.644.913	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(1.879.660.860)	(2.406.593.674)	Allowance for impairment losses
Jumlah	361.142.451.690	289.000.051.239	Total

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Rupiah	356.856.051.219	282.267.724.602	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.148.628.331	9.138.920.311	United States Dollar
Yuan China	17.433.000	-	China Yuan
Sub-jumlah	363.022.112.550	291.406.644.913	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(1.879.660.860)	(2.406.593.674)	Allowance for impairment losses
Jumlah	361.142.451.690	289.000.051.239	Total

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

d. Mutation of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	(2.406.593.674)	(3.599.401.273)	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan	526.932.814	1.192.807.599	Recovery during the year
Saldo akhir	(1.879.660.860)	(2.406.593.674)	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan penyisihan penurunan nilai karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih.

The management believes that the allowance for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables. All receivables to related party are fully collectible. Therefore, no allowance for impairment losses has been provided.

Manajemen melakukan penyisihan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang usaha per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

Management provides allowance for impairment losses based on individual review of the outstanding receivable from customers with consideration of an objective evidence.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third parties receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk hutang bank dan hutang bank jangka panjang (lihat Catatan 14 dan 18).

Trade receivables are used as collateral for the bank loans and long term bank loans (see Notes 14 and 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Rincian piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of other receivables based on customers are as follows:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
<u>Bagian dari aset lancar</u>			<u>Current assets portion</u>
<u>Pihak ketiga</u>	9.549.527.843	11.430.118.826	<u>Third parties</u>
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 33)			<u>Related parties</u> (see Note 33)
PT Shindo Tiara Tunggal	275.000.000	-	PT Shindo Tiara Tunggal
Shindo Sumidomo	50.000.000	-	Shindo Sumidomo
PT Graha Megah Propertindo	-	14.998.000.000	PT Graha Megah Propertindo
Sub-jumlah	325.000.000	14.998.000.000	Sub-total
<u>Bagian dari aset tidak lancar</u>			<u>Non-Current assets portion</u>
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 33)			<u>Related parties</u> (see Note 33)
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	19.419.850.000	-	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd
Jumlah	29.294.377.843	26.428.118.826	Total

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang tersebut.

Other receivables are not pledged as collateral for the loans and the Entity and Subsidiaries did not receive guarantee on the receivables.

Piutang lain-lain – pihak ketiga terutama merupakan piutang atas transaksi penjualan non produk dan piutang karyawan. Piutang lain-lain - pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

Other receivables – third parties mainly represent receivables related to the sale of non product and employee receivables. Other receivables - related parties are explained in Note 33.

Entitas berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu satu tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan sebagai aset lancar.

Based on management's opinion, other receivables represent transactions that should be realized within one year, therefore, these are classified as a current assets.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2016 and 2015, the Entity's and Subsidiaries' management believe that there are no objective evidences of impairment, therefore no allowance for impairment of other receivables.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
Bahan baku dan bahan pembantu	186.412.898.272	222.256.571.023
Barang jadi	56.408.445.838	40.811.441.204
Barang dalam proses	27.047.662.375	23.802.647.378
Suku cadang dan lainnya	12.664.028.064	14.331.667.113
Sub-jumlah	<u>282.533.034.549</u>	<u>301.202.326.718</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(2.577.574.706)</u>	<u>(2.472.707.081)</u>
Jumlah – bersih	<u><u>279.955.459.843</u></u>	<u><u>298.729.619.637</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
Saldo awal	<u>(2.472.707.081)</u>	<u>(1.882.355.237)</u>
Penyisihan persediaan (lihat Catatan 32)	<u>(104.867.625)</u>	<u>(590.351.844)</u>
Saldo akhir	<u><u>(2.577.574.706)</u></u>	<u><u>(2.472.707.081)</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk hutang bank dan hutang bank jangka panjang (lihat Catatan 14 dan 18).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 137.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 158.450.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
<i>Raw materials and indirect materials</i>	222.256.571.023
<i>Finished goods</i>	40.811.441.204
<i>Work in process</i>	23.802.647.378
<i>Spare parts and others</i>	14.331.667.113
<i>Sub-total</i>	<u>301.202.326.718</u>
<i>Allowance for impairment of inventories</i>	<u>(2.472.707.081)</u>
<i>Total – net</i>	<u><u>298.729.619.637</u></u>

Mutation of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
<i>Beginning balance</i>	<u>(1.882.355.237)</u>
<i>Provision of inventories (see Note 32)</i>	<u>(590.351.844)</u>
<i>Ending balance</i>	<u><u>(2.472.707.081)</u></u>

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate as of December 31, 2016 and 2015.

Inventories are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (see Notes 14 and 18).

All inventories were insured against fire, and other possible risks with coverage of Rp 137,000,000,000 as of December 31, 2016 and Rp 158,450,000,000 as of December 31, 2015. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
Sewa	3.321.508.289	3.496.903.171
Asuransi	576.826.208	927.249.789
Lain-lain	1.417.984.896	702.281.739
Jumlah	<u>5.316.319.393</u>	<u>5.126.434.699</u>

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
<i>Rent</i>	3.496.903.171
<i>Insurance</i>	927.249.789
<i>Others</i>	702.281.739
<i>Total</i>	<u>5.126.434.699</u>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Bagian dari aset lancar:</u>		
Uang muka persediaan	31.333.675.089	14.124.303.721
<u>Bagian aset tidak lancar:</u>		
Uang muka aset tetap		
Pihak ketiga	152.479.560.893	124.772.134.494
Pihak berelasi (lihat Catatan 33)		
Shindo Sumidomo	14.606.000.000	14.606.000.000
Lain-lain	54.500.000.000	76.400.000.000
Sub-jumlah	221.585.560.893	215.778.134.494
Jumlah	252.919.235.982	229.902.438.215

10. ADVANCES

This account consists of:

Current assets portion:
Advances for inventories

Non-current assets portion:
Advances for fixed assets
Third parties
Related parties (see Note 33)
Shindo Sumidomo
Others
Sub-total
Total

Uang muka lain-lain merupakan uang muka
penyertaan saham, yang terdiri dari:

Advances others represent the advances on the
investment in shares, consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Multi Inti Rubberindo	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Fajar Utama Perkasa	39.500.000.000	20.000.000.000
PT Mutiara Development		
Sejahtera	-	40.000.000.000
PT Ngaliyan Bantolo Asri	-	1.400.000.000
Jumlah	54.500.000.000	76.400.000.000

PT Multi Inti Rubberindo
PT Fajar Utama Perkasa
PT Mutiara Development Sejahtera
PT Ngaliyan Bantolo Asri
Total

11. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

11. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	31.252.505.973	-	-	-	31.252.505.973	Landrights
Bangunan dan prasarana	6.784.957.665	-	-	-	6.784.957.665	Buildings and infrastructure
Jumlah	38.037.463.638	-	-	-	38.037.463.638	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.744.369.925	339.247.861	-	-	2.083.617.786	Buildings and infrastructure
Nilai Buku	36.293.093.713				35.953.845.852	Net Book Value

	31 Desember 2015/ December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	31.252.505.973	-	-	-	31.252.505.973	Landrights
Bangunan dan prasarana	6.874.540.440	-	-	(89.582.775)	6.784.957.665	Buildings and infrastructure
Jumlah	38.127.046.413	-	-	(89.582.775)	38.037.463.638	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.426.852.418	341.487.640	-	(23.970.133)	1.744.369.925	Buildings and infrastructure
Nilai Buku	36.700.193.995				36.293.093.713	Net Book Value

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2015, terdapat reklasifikasi ke aset tetap bangunan dan prasarana dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 89.582.775 dan Rp 23.970.133 (lihat Catatan 12).

In 2015, there were reclassifications to fixed assets buildings and infrastructure with acquisition cost and accumulated depreciation amounting to Rp 89,582,775 and Rp 23,970,133, respectively (see Note 12).

Beban operasi yang terkait langsung dengan properti investasi adalah biaya penyusutan. Penyusutan dibebankan pada akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasi sebesar Rp 339.247.861 dan Rp 341.487.640 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (lihat Catatan 32).

Direct cost related with investment property is depreciation. Depreciation expenses were allocated to "Other Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 339,247,861 and Rp 341,487,640 in 2016 and 2015, respectively (see Note 32).

Penghasilan sewa dicatat pada akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebesar Rp 2.186.839.101 dan Rp 1.911.445.842 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (lihat Catatan 28).

Rent revenue were recorded to "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 2,186,839,101 and Rp 1,911,445,842 in 2016 and 2015, respectively (see Note 28).

Entitas mempunyai 2 bidang tanah di Cimahi, Jawa Barat, dengan keseluruhan luas 1.748 m².

The Entity has 2 pieces of land consisting of 1,748 m², located in Cimahi, West Java.

Entitas mempunyai 2 unit apartemen di Komplek Puncak Bukit Golf, Surabaya.

The Entity has 2 piece of apartment in Komplek Puncak Bukit Golf, Surabaya.

Entitas mempunyai 4 Ruko di Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

The Entity has 4 assets in Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta.

Entitas mempunyai sebidang tanah di Banyumanik, Semarang, dengan keseluruhan luas 2.481 m².

The Entity has a pieces of land in Banyumanik, Semarang consisting of 2,481 m².

Entitas mempunyai 5 bidang tanah dengan jumlah keseluruhan seluas 128.700 m². Hak atas tanah tersebut terletak di Jl. Gema Lapik, Desa Cibatu Kabupaten Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dengan jangka waktu 15 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2019. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Entity has 5 pieces of land consisting of 128,700 m². The Entity owns area of land located in Gema Lapik, Cibatu, Bekasi with Building Use Rights (HGB) for a period of 15 years to 30 years that will be ended between 2012 until 2019. Management believes that there is no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence ownership.

Aset-aset tersebut belum ditentukan penggunaannya dalam jangka pendek.

The usage of these assets has not determined in short term.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on the management's evaluation, the management believes that there are no events or circumstances that indicates an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2016 and 2015.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		31 Desember 2016/ December 31, 2016					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan						Cost	
Hak atas tanah	196.553.380.546	27.596.032.629	-	-	224.149.413.175	<i>Landrights</i>	
Bangunan dan prasarana	143.755.153.737	156.257.781	-	2.831.717.224	146.743.128.742	<i>Buildings and infrastructure</i>	
Mesin dan peralatan	590.341.429.354	1.519.474.750	-	20.364.756.450	612.225.660.554	<i>Machinery and equipment</i>	
Kendaraan	73.995.813.504	3.376.338.591	125.098.474	150.545.455	77.397.599.076	<i>Vehicles</i>	
Inventaris	54.030.593.800	5.133.277.247	-	(352.725.846)	58.811.145.201	<i>Office furniture and fixtures</i>	
Sub-jumlah	1.058.676.370.941	37.781.380.998	125.098.474	22.994.293.283	1.119.326.946.748	<i>Sub-total</i>	
Aset tetap dalam penyelesaian						Construction in progress	
Bangunan dan prasarana	268.429.364.567	71.124.371.706	-	(4.018.983.249)	335.534.753.024	<i>Buildings and infrastructure</i>	
Mesin dan peralatan	196.378.396.722	73.217.860.230	-	(18.975.310.034)	250.620.946.918	<i>Machinery and equipment</i>	
Sub-jumlah	464.807.761.289	144.342.231.936	-	(22.994.293.283)	586.155.699.942	<i>Sub-total</i>	
Jumlah	1.523.484.132.230	182.123.612.934	125.098.474	-	1.705.482.646.690	<i>Total</i>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	48.419.717.553	6.905.522.651	-	-	55.325.240.204	<i>Buildings and infrastructure</i>	
Mesin dan peralatan	375.153.426.554	31.223.722.046	-	-	406.377.148.600	<i>Machinery and equipment</i>	
Kendaraan	47.300.315.923	12.733.748.712	125.098.474	-	59.908.966.161	<i>Vehicles</i>	
Inventaris	46.365.891.054	3.782.926.615	-	-	50.148.817.669	<i>Office furniture and fixtures</i>	
Jumlah	517.239.351.084	54.645.920.024	125.098.474	-	571.760.172.634	<i>Total</i>	
Nilai Buku	1.006.244.781.146				1.133.722.474.056	Net Book Value	
		31 Desember 2015/ December 31, 2015					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan						Cost	
Hak atas tanah	160.303.530.546	36.249.850.000	-	-	196.553.380.546	<i>Landrights</i>	
Bangunan dan prasarana	152.168.166.998	39.582.500	-	(8.452.595.761)	143.755.153.737	<i>Buildings and infrastructure</i>	
Mesin dan peralatan	556.044.443.524	18.143.952.007	-	16.153.033.823	590.341.429.354	<i>Machinery and equipment</i>	
Kendaraan	72.510.406.234	16.007.404.898	14.516.741.628	(5.256.000)	73.995.813.504	<i>Vehicles</i>	
Inventaris	49.460.693.365	4.194.680.982	31.100.093	406.319.546	54.030.593.800	<i>Office furniture and fixtures</i>	
Sub-jumlah	990.487.240.667	74.635.470.387	14.547.841.721	8.101.501.608	1.058.676.370.941	<i>Sub-total</i>	
Aset tetap dalam penyelesaian						Construction in progress	
Bangunan dan prasarana	109.817.650.232	44.485.073.846	-	114.126.640.489	268.429.364.567	<i>Buildings and infrastructure</i>	
Mesin dan peralatan	234.114.761.062	86.494.421.139	-	(124.230.785.479)	196.378.396.722	<i>Machinery and equipment</i>	
Sub-jumlah	343.932.411.294	130.979.494.985	-	(10.104.144.990)	464.807.761.289	<i>Sub-total</i>	
Jumlah	1.334.419.651.961	205.614.965.372	14.547.841.721	(2.002.643.382)	1.523.484.132.230	<i>Total</i>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	43.143.698.973	7.344.274.603	-	(2.068.256.023)	48.419.717.553	<i>Buildings and infrastructure</i>	
Mesin dan peralatan	343.601.805.533	31.381.551.731	-	170.069.290	375.153.426.554	<i>Machinery and equipment</i>	
Kendaraan	43.694.951.552	13.688.010.059	10.082.645.688	-	47.300.315.923	<i>Vehicles</i>	
Inventaris	41.657.607.680	4.906.653.593	28.300.929	(170.069.290)	46.365.891.054	<i>Office furniture and fixtures</i>	
Jumlah	472.098.063.738	57.320.489.986	10.110.946.617	(2.068.256.023)	517.239.351.084	<i>Total</i>	
Nilai Buku	862.321.588.223				1.006.244.781.146	Net Book Value	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Biaya pabrikasi	37.032.001.906	37.985.016.419	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 29)	9.677.782.899	11.146.610.598	<i>Selling expenses (see Note 29)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30)	5.448.341.847	8.188.862.969	<i>General and administrative expenses (see Note 30)</i>
Jumlah	52.158.126.652	57.320.489.986	Total

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2016, terdapat penambahan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 29.058.071.372 dan Rp 2.487.793.372 yang diperoleh dari akuisisi PT Ngaliyan Bantolo Asri oleh PT Siantar Megah Jaya, Entitas Anak.

In 2016, there were additions of cost and accumulated depreciation amounted to Rp 29,058,071,372 and Rp 2,487,793,372, respectively as a result of the acquisition of PT Ngaliyan Bantolo Asri by PT Siantar Megah Jaya, Subsidiary.

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Harga jual	40.909.091	8.283.074.119	<i>Selling price</i>
Nilai buku	-	4.436.895.104	<i>Book value</i>
Laba penjualan (lihat Catatan 28)	<u>40.909.091</u>	<u>3.846.179.015</u>	<i>Gain on disposal (see Note 28)</i>

Hak atas tanah Entitas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Tambak Sawah (Sidoarjo), Tanjung Morawa (Medan) dan Bekasi yang akan berakhir dalam waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir sampai dengan tahun 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Entity owned several pieces of land located in Tambak Sawah (Sidoarjo), Tanjung Morawa (Medan) and Bekasi with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan - HGB) for a period of 20 until 30 years that will be ended in 2025. Management believes that there is no difficulty on the extensions of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2015, terdapat reklasifikasi dari properti investasi bangunan dan prasarana dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 89.582.775 dan Rp 23.970.133 (lihat Catatan 11).

In 2015, there are reclassification from investment property buildings and infrastructure with acquisition cost and accumulated depreciation amounting to Rp 89,582,775 and Rp 23,970,133, respectively (see Note 11).

Pada tahun 2015, terdapat reklasifikasi dari aset tetap bangunan dan prasarana ke aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing Rp 10.297.988.728 dan Rp 2.092.226.157.

In 2015, there are reclassification from fixed assets buildings and infrastructure to construction in progress building and infrastructure with acquisition cost and accumulated depreciation amounting to Rp 10,297,988,728 and Rp 2,092,226,157 respectively.

Seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 729.865.420.492 dan Rp 780.390.420.492 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

All fixed assets, except land, were insured against fire, natural distortion and other possible risks with coverage amounting to Rp 729,865,420,492 and Rp 780,390,420,492 on December 31, 2016 and 2015, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 324.175.014.795 pada tanggal 31 Desember 2016.

The acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 324,175,014,795 as of December 31, 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah dan bangunan serta mesin digunakan sebagai jaminan atas hutang bank, hutang bank jangka panjang, lembaga keuangan dan hutang obligasi (lihat Catatan 14, 18, 19 dan 20).

As of December 31, 2016 and 2015, land and buildings and machinery are pledged as collateral for the bank loans, long-term bank loans, and bonds payable (see Notes 14, 18, 19 and 20).

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, estimasi persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan, adalah 30% - 90%.

On December 31, 2016, estimated percentage of completion for construction in progress of the buildings and infrastructure and machinery and equipment is 30% - 90%.

Estimasi penyelesaian atas bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan diperkirakan masing-masing pada bulan Juli - Agustus 2017.

Estimated completion of buildings and infrastructure, machinery and equipment is estimated to be on July - August 2017.

Manajemen berpendapat tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

Management believes there are no barriers to the continuation on the completion of construction in progress.

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan adalah sesuai dengan nilai tercatat aset dalam pembangunan.

Total expenditures recognized in construction in progress is in accordance with carrying value of construction in progress.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Jaminan listrik	2.175.299.799	2.175.299.799	Electricity deposit
Akumulasi amortisasi	(1.168.320.976)	(977.137.264)	Accumulated amortization
Lain-lain	2.425.356.789	265.920.000	Others
Jumlah	<u>3.432.335.612</u>	<u>1.464.082.535</u>	Total

Amortisasi dibebankan sebagai berikut:

Amortization expenses were allocated as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Biaya pabrikasi	178.212.270	178.212.270	Manufacturing overhead
Beban penjualan	2.367.450	2.367.450	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	10.603.992	10.603.992	General and administrative expenses
Jumlah	<u>191.183.712</u>	<u>191.183.712</u>	Total

14. HUTANG BANK

14. BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Bank Central Asia Tbk	6.771.630.607	65.179.164.894	PT Bank Central Asia Tbk
Indonesia Eximbank	-	150.000.000.000	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	30.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>6.771.630.607</u>	<u>245.179.164.894</u>	Total

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran, Bank Garansi I dan II dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000, Rp 1.000.000.000 dan US\$ 200.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja untuk fasilitas Kredit Lokal.

Pada tanggal 20 Nopember 2012, Entitas memperoleh tambahan plafon pinjaman rekening koran menjadi sebesar Rp 135.000.000.000.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Entitas memperoleh tambahan plafon fasilitas kredit multi sebesar US\$ 2.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

In 2011, the Entity had obtained Revolving Credit Facility, Bank Guarantee I and II with maximum limit amounting to Rp 15,000,000,000, Rp 1,000,000,000 and US\$ 200,000, respectively. These facilities are used for working capital for local credit facility.

On November 20, 2012, the Entity had obtained additional overdraft loan amounting to Rp 135,000,000,000.

On June 24, 2013, the Entity had obtained multi credit facilities amounting to US\$ 2,000,000.

Fasilitas	Batas maksimal/Maximum limit	Facility
- Kredit Rekening Koran 1	Rp 10.000.000.000	Revolving Credit 1
- Kredit Rekening Koran 2	Rp 125.000.000.000	Revolving Credit 2
- Bank Garansi 1	Rp 1.000.000.000	Bank Guarantee 1
- Bank Garansi 2	US\$ 200.000	Bank Guarantee 2
- Fasilitas Kredit Multi	US\$ 2.000.000	Multi Credit Facility

Pinjaman rekening koran ini dikenakan bunga sebesar 6%-10,25% dan 9%-9,25% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2017.

This revolving credit bears interest at 6%-10.25% and 9%-9.25% per annum in 2016 and 2015, respectively, and will due on October 8, 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari BCA (lihat Catatan 18).

This loan is secured by collateral equal to the long term loan which was obtained from BCA (see Note 18).

Tanpa persetujuan terlebih dahulu dari bank, Entitas tidak diperkenankan untuk:

Without approval from the bank, the Entity is not permitted to:

- Memperoleh pinjaman dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi.
- Mengubah status hukum.

- *Obtain loans from other parties and or bind itself as guarantor and or pledge its assets to other parties.*
- *Lend money except to run the daily business.*
- *Perform consolidation, merger, takeover, dissolution and liquidation.*
- *Change the legal status.*

Entitas wajib untuk memenuhi rasio sebagai berikut: (i) *Current Ratio* lebih besar dari 1 (satu); (ii) *Debt to Equity* lebih kecil dari 2 (dua); dan (iii) *DSC (Ebitda/Interest + Principal)* lebih besar atau sama dengan 1. Pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 36).

The Entity is required to meet the following ratios: (i) current ratio greater than 1 (one), (ii) Debt to Equity is smaller than 2 (two), and (iii) DSC (EBITDA/ Interest + Principal) is greater or equal with 1. On December 31, 2016 and 2015, the Entity had fulfilled the required ratio (see Note 36).

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Indonesia Eximbank (Exim)

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dan Kredit Investasi Ekspor masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 90.400.000.000.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Entitas memperoleh tambahan Kredit Modal Kerja Ekspor dan Kredit Investasi Ekspor masing-masing menjadi sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 120.000.000.000.

Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 15 Desember 2017 dan dikenakan bunga sebesar 9,50% dan 9,25% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Persediaan yang diikat *fiducia* senilai Rp 100.000.000.000.
- Piutang usaha yang diikat *fiducia* senilai Rp 50.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 1414 atas nama PT Benteng Sejahtera yang diikat hak tanggungan senilai Rp 46.340.000.000.
- Tanah yang terletak di desa Semambung, Sidoarjo dengan SHGB No. 222 dan 225 atas nama PT Siantar Tiara yang diikat hak tanggungan senilai Rp 33.660.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 1421 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 29.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Deli Serdang, Medan, dengan SHGB No. 323 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 40.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Deli Serdang, Medan, dengan SHGB No. 326 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 40.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Exim tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan konsolidasi atau melakukan pembelian saham dari perusahaan lain.
- Mengubah anggaran dasar atau mengubah status perusahaan.
- Mengubah atau memperbolehkan struktur permodalannya diubah.
- Mengubah komposisi pemegang saham dan atau mengubah susunan pengurus perusahaan.

Indonesia Eximbank (Exim)

In 2011, the Entity had obtained loan Export Working Capital Credit and Export Investment Credit facility amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 90,400,000,000, respectively.

On March 3, 2014, the Entity had obtained additional Export Working Capital Credit and Export Investment Credit facility amounting to Rp 150,000,000,000 and Rp 120,000,000,000, respectively.

This loan will mature on December 15, 2017 and bears interest at 9.50% and 9.25% per annum in 2016 and 2015, respectively.

This loan is secured by the assets of the Entity are as follows:

- *Inventories which are tied fiduciary amounting to Rp 100,000,000,000.*
- *Trade receivables tied fiduciary amounting to Rp 50,000,000,000.*
- *Land, building and infrastructure which are located on Jl. Tambak Sawah with SHGB No. 1414 under the name of PT Benteng Sejahtera with guarantee value amounting to Rp 46,340,000,000.*
- *Land which are located on Semambung village, Sidoarjo with SHGB No. 222 and 225 under the name of PT Siantar Tiara with guarantee value amounting to Rp 33,660,000,000.*
- *Land, building and infrastructure which are located on Jl. Tambak Sawah with SHGB No. 1421 under the name of the Entity with guarantee value amounting to Rp 29,000,000,000.*
- *Land, building and infrastructure which are located on Deli Serdang, Medan, with SHGB No. 323 under the name of the Entity with guarantee value amounting to Rp 40,000,000,000.*
- *Land, building and infrastructure which are located on Deli Serdang, Medan with SHGB No. 326 under the name of the Entity with guarantee value amounting to Rp 40,000,000,000.*

Based on the bank loan agreement, the Entity, without written approval from Exim is not allowed to:

- *Enter into consolidation or purchase shares of other entity.*
- *Change the articles of association or change the status of the entity.*
- *Change or allow capital structure to be changed.*
- *Change the composition of shareholders and or change the Entity's management.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sehubungan dengan kredit dengan Eximbank dan masih terdapatnya pembatasan-pembatasan (*negative covenant*), Entitas telah mengajukan permohonan persetujuan atas rencana Penawaran Obligasi Berkelanjutan Tahun 2014 PT Siantar Top Tbk dan pencabutan serta perubahan atas beberapa ketentuan dalam perjanjian-perjanjian kredit kepada Exim dengan Surat Nomor : 004/Sttp-CS/I/2014 tanggal 8 Januari 2014.

In connection with the credit facility obtained from Eximbank and the restrictions (negative covenants), the Entity had applied for approval of the plans to offer Sustainable Bond 2014 PT Siantar Top Tbk and revocation and amendment of some provisions in the loan agreements to Exim with Letter Number: 004/Sttp-CS/I/2014 dated January 8, 2014.

Pada tanggal 24 Pebruari 2014, Entitas telah mendapat surat persetujuan dari Indonesia Eximbank atas perubahan *covenant*.

On February 24, 2014, the Entity received approval letter from Indonesia Eximbank for the changes of covenant.

Entitas wajib untuk memelihara rasio *Debt To Equity Interest Ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 36).

The Entity is required to maintain a ratio of Debt To Equity Interest Ratio with maximum of 3 (three) times. On December 31, 2016 and 2015, the Entity has fulfilled the required ratio (see Note 36).

Pada tahun 2016, Entitas telah melunasi seluruh pinjaman ini.

In 2016, the Entity had fully paid this loans.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut:

In 2013, the Entity had obtained loan facility from Mandiri are as follows:

<u>Fasilitas</u>	<u>Batas maksimal/Maximum limit</u>	<u>Facility</u>
- Kredit Modal Kerja – <i>Tranche I</i>	Rp 110.000.000.000	<i>Working Capital Credit – Tranche I</i>
- Kredit Modal Kerja – <i>Tranche II</i>	Rp 25.000.000.000	<i>Working Capital Credit – Tranche II</i>
- <i>Treasure Line</i>	US\$ 2.500.000	<i>Treasure Line</i>

Kredit Modal Kerja digunakan untuk pembiayaan modal kerja operasional.

Working Capital Loan is used to finance the operational working capital.

Treasure Line digunakan untuk menjaga selisih kurs dari pengeluaran mata uang asing.

Treasure Line is used to safeguard the foreign exchange from the expenditures in foreign currency.

Fasilitas di atas akan jatuh tempo pada tanggal 28 Pebruari 2017 (lihat Catatan 44).

The above facility will mature on February 28, 2017 (see Note 44).

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun untuk Kredit Modal Kerja dan *Treasure Line*.

These loans bear interest at 10.25% per annum for Working Capital Credit and Treasure Line, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

These loans are secured by assets of the Entity as follows:

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Bohar dengan SHGB No. 400-402 seluas 4.603 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 9.317.425.383.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Gedangan dengan SHGB No. 1017 dan No. 1019 seluas 1.194 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 2.415.853.617.

- *Land, building and infrastructure which are located on Bohar Village with SHGB No. 400-402 for 4,603 m² under the name of the Entity with guarantee value amounting to Rp 9,317,425,383.*
- *Land, building and infrastructure which are located on Gedangan Village with SHGB No. 1017 and No. 1019 for 1,194 m² in the name of Entity with guarantee value amounting to Rp 2,415,853,617.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Pasir Sari dengan SHGB No. 2 seluas 18.790 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 8.852.450.357.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di desa Cibatu, Bekasi dengan SHGB No. 1 seluas 71.655 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 33.758.506.137.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Tambak Sawah dengan SHGB No. 1449-1452 seluas 67.900 m² atas nama PT Shindo Tiara Tunggal, pemegang saham, yang diikat hak tanggungan senilai Rp 38.752.888.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Bekasi dengan SHGB No. 3682 dan 3684 seluas 13.578 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 6.396.943.638.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Menteng dengan SHGB No. 27 seluas 56.160 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 70.946.500.000.
- Persediaan yang diikat *fiducia* senilai Rp 50.000.000.000.
- Piutang usaha yang diikat *fiducia* senilai Rp 20.000.000.000.
- Mesin dan peralatan di Bekasi yang diikat *fiducia* senilai Rp 23.077.020.000.
- Mesin dan peralatan di Medan yang diikat *fiducia* senilai Rp 20.306.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- a. Melakukan hal-hal yang diatur dalam Pasal 17 Syarat-Syarat Umum kecuali hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit;
- b. Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha/operasional sesuai bidang usaha Entitas.

Berdasarkan Pasal 17, syarat-syarat umum Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dan atau turut membiayai perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan atau dividen.
- Membayar hutang kepada pemegang saham Entitas.
- Menjaminkan Entitas kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham.

- Land, building and infrastructure which are located on Pasir Sari Village with SHGB No. 2 for 18,790 m² under the name of Entity with guarantee value amounting to Rp 8,852,450,357.
- Land, building and infrastructure which are located on Cibatu village, Bekasi with SHGB No. 1 for 71,655 m² under the name of Entity with guarantee value amounting to Rp 33,758,506,137.
- Land, building and infrastructure which are located on Tambak Sawah with SHGB No. 1449-1452 for 67,900 m² in the name of PT Shindo Tiara Tunggal, the stockholder, with guarantee value amounting to Rp 38,752,888,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Bekasi with SHGB No. 3682 and 3684 for 13,578 m² under the name of Entity with guarantee value amounting Rp 6,396,943,638.
- Land, building and infrastructure which are located on Menteng with SHGB No. 27 for 56,160 m² under the name of Entity with guarantee value amounting to Rp 70,946,500,000.
- Inventories which are tied fiduciary amounting to Rp 50,000,000,000.
- Trade receivables which are tied fiduciary amounting to Rp 20,000,000,000.
- Machinery and equipment on Bekasi which are tied fiduciary amounting to Rp 23,077,020,000.
- Machine and equipment on Medan which are tied fiduciary amounting to Rp 20,306,000,000.

Based on the bank loan agreement, the Entity without the written approval from Mandiri is not allowed to:

- a. Perform matters set forth in Article 17 of the General Conditions except the things that are already provided in Article 11 paragraph 8 of the Credit Agreement;
- b. Transfer of collateral goods, except finished goods in order business transaction/operational areas according with the business of the Entity.

Under Article 17, the terms stated that Entity without the prior written approval from Mandiri is not allowed to do the following matters:

- Receive loan from another party.
- Being a guarantor for third parties.
- Enter into new investment or fund on other companies.
- Distribute bonus and or dividends.
- Pay a debt to shareholders of the Entity .
- Pledge the Entity to another parties.
- Conduct mergers, acquisitions, sell of assets, change the capital structure and or change the management and record handover or transfer of shares.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Mengadakan transaksi dengan pihak lain di luar kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

- Conduct transactions with other parties outside the existing common trade and purchase more expensive than the market price or sell at below market prices.
- Conduct business expansion and new investments.

Sedangkan hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit, yaitu memberikan laporan kepada Bank Mandiri paling lambat 1 (satu) bulan setelah dilaksanakannya hal-hal sebagai berikut:

While the matters set out in Article 11 paragraph 8 of the Credit Agreement, which is to report to the Bank Mandiri not later than 1 (one) month after the implementation of the following matters:

- Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah anggaran dasar, modal dasar, serta struktur permodalan dan susunan pengurus (Direksi dan/atau Komisaris);
- Pembagian dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya dan mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, selama rasio *leverage* di bawah 200% (dua ratus persen) apabila rasio *leverage* lebih dari 200% (dua ratus persen), maka harus dengan persetujuan Bank.

- General Meeting of Shareholders which agenda is to change the articles of incorporation, the authorized capital, and capital structure and composition of the board (Board of Directors and /or the Commissioners);
- Distribute dividends;
- Obtain a new credit facility from banks or other financial institutions and commit ourselves as a guarantor of the debt or encumber assets of the Borrower to the other party, as long as the leverage ratio is below 200% (two hundred percent) if the leverage ratio is more than 200% (two hundred percent), then it must be with the approval of the Bank.

Entitas wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); dan (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 36).

The Entity shall maintain the financial condition, as follows: (i) *Debt to Equity Ratio* (DER) (*leverage*) is maintained at a maximum of 200% (two hundred percent); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA divided by the current year installments plus interest expense for the current year) at a minimum of 120% (one hundred twenty percent), and (iii) a minimum current ratio of 100% (one hundred percent). As of December 31, 2016 and 2015, the Entity has fulfilled the required ratio (see Note 36).

Pada tahun 2016, Entitas telah melunasi seluruh pinjaman ini.

In 2016, the Entity had fully paid this loans.

15. HUTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. Details of trade payable based on suppliers are as follows:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok dalam negeri	185.294.140.391	139.068.815.083	<i>Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	6.422.367.241	2.200.476.482	<i>Foreign suppliers</i>
Jumlah	<u>191.716.507.632</u>	<u>141.269.291.565</u>	<i>Total</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
Belum jatuh tempo	177.889.129.536	61.779.758.123
Jatuh tempo		
1-30 hari	9.761.756.180	57.174.873.833
31-60 hari	574.215.966	22.033.385.505
61-90 hari	-	54.838.568
Lebih dari 90 hari	3.491.405.950	226.435.536
Jumlah	<u>191.716.507.632</u>	<u>141.269.291.565</u>

b. *The aging analysis on trade payables are as follows:*

Not yet due
Overdue
1-30 days
31-60 days
61-90 days
Over 90 days

Total

c. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
Rupiah	185.294.140.391	138.267.860.822
Dolar Amerika Serikat	3.498.315.275	3.001.430.743
Yuan China	2.924.051.966	-
Jumlah	<u>191.716.507.632</u>	<u>141.269.291.565</u>

c. *Details of trade payables based on their currency are as follows:*

Indonesian Rupiah
United States Dollar
China Yuan

Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

All of the third parties trade payables are unsecured.

16. HUTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
<u>Pihak ketiga</u>		
Hutang pembelian aset tetap	28.696.540.293	38.068.230.002
Lain-lain	2.448.369.618	4.355.773.238
Sub-jumlah	<u>31.144.909.911</u>	<u>42.424.003.240</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 33)</u>		
Shindo Sumidomo	4.878.631.350	4.925.493.244
Jumlah	<u>36.023.541.261</u>	<u>47.349.496.484</u>

Third parties
Fixed asset purchase payable
Others

Sub-total

Related party (see Note 33)
Shindo Sumidomo

Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang lain-lain tersebut.

All of the other payables are unsecured.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
Bunga	19.583.043.118	6.796.469.085
Iklan	10.023.434.228	11.680.075.301
Gaji dan upah	7.908.222.993	5.899.155.102

Interest
Advertisement
Salaries and wages

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Ongkos angkut	3.146.237.044	4.651.127.321	<i>Freight</i>
Listrik dan telepon	2.265.043.780	2.565.531.264	<i>Electricity and telephone</i>
Gas	2.246.507.632	1.674.326.579	<i>Gas</i>
Lain-lain	3.060.187.083	3.239.818.658	<i>Others</i>
Jumlah	<u>48.232.675.878</u>	<u>36.506.503.310</u>	<i>Total</i>

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Indonesia Eximbank	74.783.442.493	99.575.767.300	<i>Indonesia Eximbank</i>
PT Bank Central Asia Tbk	9.957.565.895	26.851.256.509	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.623.205.044	27.870.757.290	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>90.364.213.432</u>	<u>154.297.781.099</u>	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>40.352.487.874</u>	<u>63.891.025.005</u>	<i>Less current maturity portions</i>
Bagian jangka panjang	<u>50.011.725.558</u>	<u>90.406.756.094</u>	<i>Long-term portions</i>

Indonesia Eximbank (Exim)

Indonesia Eximbank (Exim)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Entitas memperoleh Kredit Investasi Ekspor sebesar Rp 120.000.000.000.

On March 3, 2014, the Entity had obtained Export Investment Credit facility amounting to Rp 120,000,000,000.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun.

This loan will mature in 5 years.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

This loan bears interest at 9.5% per annum.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari Eximbank (lihat Catatan 14).

This loan is secured by collateral equal to the short term loan which are was obtained from Eximbank (see Note 14).

Biaya transaksi yang belum diamortisasi yang dikurangkan dari nilai pinjaman adalah sebesar Rp 272.113.764.

Unamortized transaction cost which is deducted from the value of the loan amounted to Rp 272,113,764.

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Exim tidak diperkenankan untuk:

Based on the bank loan agreement, without written approval from Exim, the Entity is not allowed to:

- Mengubah anggaran dasar atau mengubah status perusahaan.
- Mengubah atau memperbolehkan struktur permodalannya diubah.

- *Change the articles of association or change the status of the entity.*
- *Change or allow capital structure to be change.*

Entitas juga wajib melakukan pemberitahuan kepada Exim atas:

The Entity is also required to notify Exim about the:

- Melakukan konsolidasi atau melakukan pembelian saham dari perusahaan lain.

- *Enterance into consolidation or purchase shares of other entity.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Mengubah komposisi pemegang saham dan atau mengubah susunan pengurus perusahaan.

- *Change the composition of shareholders and or change the Entity's management.*

Entitas wajib untuk memelihara rasio *Debt To Equity Interest Ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 36).

The Entity is required to maintain a ratio of Debt To Equity Interest Ratio with maximum of 3 (three) times. As of December 31, 2016 and 2015, the Entity has fulfilled the required ratio (see Note 36).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI1) dari BCA sebesar Rp 75.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2016 serta dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Pada tahun 2016, Entitas telah melunasi fasilitas ini.

In 2011, the Entity obtained loan facility of Investment Credit (KI1) from BCA amounting to Rp 75,000,000,000. This loan has period of 5 (five) years with grace period of 1 year and will be due on December 8, 2016 which bear interest rate at 9.25% per annum. In 2016, the Entity had fully paid this facility.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI2) dari BCA sebesar Rp 150.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2017 serta dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik kopi yang didirikan diatas tanah milik Entitas yang terletak di Pergudangan Tiara Jabon, Kawasan Cadangan Area 2, Desa Tambaksawah, Sidoarjo (Pabrik Kopi) dan pembelian mesin dan peralatan pendukungnya untuk fasilitas Kredit Investasi 1 dan pembelian mesin industri dan peralatan pendukungnya untuk fasilitas Kredit Investasi 2.

On June 24, 2013, the Entity obtained loan facility of Investment Credit (KI2) from BCA amounting to Rp 150,000,000,000. This loan has period of 5 (five) years with grace period of 1 year and will be due on July 14, 2017 which bear interest rate at 10.25% per annum. This loan is used for financing the coffee project which are built in the Entity's land and located at Tiara Jabon Warehouse, Cadangan Kawasan Area 2, Tambak Sawah Village, Sidoarjo and purchasing of machineries and supporting equipment for credit investment facility 1 and purchasing industry machineries and supporting equipment for credit investment facility 2.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1405, 1407, 1435, 2154 dan 2196, mesin produksi dan perlengkapannya (untuk industri snack, industri terigu dan industri kopi) beserta silo, serta persediaan senilai Rp 20.000.000.000 dan piutang usaha senilai Rp 60.000.000.000 (lihat Catatan 6, 8 dan 12).

This loan is secured by land and building with SHGB No. 1405, 1407, 1435, 2154 and 2196, production machinery and equipment (for snack industry, wheat industry and coffee industry) including silo and inventory amounting to Rp 20,000,000,000 and trade receivables amounting to Rp 60,000,000,000 (see Notes 6, 8 and 12).

Tanpa persetujuan terlebih dahulu dari bank, Entitas tidak diperkenankan untuk:

Without approval from the bank, the Entity is not permitted to:

- Memperoleh pinjaman dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi.
- Mengubah status hukum.

- *Obtain loans from other parties and or bind itself as guarantor and or pledge its assets to other parties.*
- *Lend money except to run the daily business.*
- *Perform consolidation, merger, take over, dissolution and liquidation.*
- *Change the legal status.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas wajib untuk memenuhi rasio sebagai berikut: (i) *Current Ratio* lebih besar dari 1 (satu); (ii) *Debt to Equity* lebih kecil dari 2 (dua); dan (iii) *DSC (Ebitda/Interest + Principal)* lebih besar sama dengan 1. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 36).

The Entity is required to meet the following ratios: (i) current ratio greater than 1 (one), (ii) Debt to Equity is smaller than 2 (two), and (iii) DSC (EBITDA / Interest + Principal) greater equal with 1. As of December 31, 2016 and 2015, the Entity has met the required ratio (see Note 36).

Biaya transaksi yang belum diamortisasi yang dikurangkan dari nilai pinjaman adalah sebesar Rp 46.600.772.

Unamortized transaction cost which is deducted from the value of the loan amounted to Rp 46,600,772.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000 dengan jangka waktu 4 (empat) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Pebruari 2017, serta dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali aset pabrik yang terletak di Bekasi serta Mesin dan Peralatan produksi Entitas yang terletak di Tanjung Morawa, Medan.

In 2013, the Entity obtained loan amounting to Rp 90,000,000,000 with term of 4 (four) years and will be due on February 23, 2017, which bears interest rate at 9.00% per annum. This loan is used for refinance of the factory assets which are located at Bekasi and Entity's machinery and equipment which are is located at Tanjung Morawa, Medan.

Biaya transaksi yang belum diamortisasi yang dikurangkan dari nilai pinjaman adalah sebesar Rp 1.794.956.

Unamortized transaction cost which is deducted from the value of the loan amounting to Rp 1,794,956.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 14).

This loan is secured by collateral equal to the short term loan which are was obtained from Mandiri (see Note 14).

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

Based on the bank loan agreement, the Entity without the written consent from Mandiri is not allowed to:

- a. Hal-hal yang diatur dalam Pasal 17 Syarat-Syarat Umum kecuali hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit;
- b. Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha/operasional sesuai bidang usaha Entitas.

- a. *Matters set forth in Article 17 of the General Conditions except the things that are already provided in Article 11 paragraph 8 of the Credit Agreement;*
- b. *Transfer collateral goods, except finished goods under business transactions/operations in accordance with the line of business of the Entity.*

Berdasarkan Pasal 17, syarat-syarat umum Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

Under Article 17, the terms stated that the Entity without the prior written consent of Mandiri is not allowed to do the following matters:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dan atau turut membiayai perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan atau dividen.
- Membayar hutang kepada pemegang saham perusahaan.
- Menjaminkan perusahaan kepada pihak lain.

- *Obtain loan from another party.*
- *Being a guarantor for third parties.*
- *Conducting new investment or provide funding to other companies.*
- *Distribute bonus and or dividends.*
- *Pay a debt to stockholders .*
- *Pledge the Entity to another parties.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain di luar kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

- Conduct mergers, acquisitions, sale of assets, change the capital structure and or change the management and record handover or transfer of shares.
- Conduct transactions with other parties outside the normal course of business and purchase more expensive than the market price or sell at below market prices.
- Conduct business expansion and new investments.

Sedangkan hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit, yaitu memberikan laporan kepada Bank paling lambat 1 (satu) bulan setelah dilaksanakannya hal-hal sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah anggaran dasar, modal dasar, serta struktur permodalan dan susunan pengurus (Direksi dan/atau Komisaris);
- Pembagian dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya dan mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, selama rasio *leverage* di bawah 200% (dua ratus persen) apabila rasio *leverage* lebih dari 200% (dua ratus persen), maka harus dengan persetujuan Bank.

While the matters set out in Article 11 paragraph 8 of the Credit Agreement, which are is to report to the Bank no later than 1 (one) month after the implementation of the following matters:

- General Meeting of Shareholders that the agenda is to change the articles of incorporation, the authorized capital, and capital structure and composition of the board (Board of Directors and/or the Commissioner);
- Distribute dividends;
- Obtain a new credit facility from banks or other financial institutions and commit ourselves as a guarantor of the debt or encumber assets of the Borrower to the other party, as long as the leverage ratio below 200% (two hundred percent) if the leverage ratio is more than 200% (two hundred percent), then it must be with the approval of the Bank.

Perseroan wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); dan (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 36).

The Entity shall maintain the financial condition, as follows: (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) is maintained at a maximum of 200% (two hundred percent); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA divided by the current year installments plus interest expense current year) a minimum of 120% (one hundred twenty percent), and (iii) a minimum current ratio of 100% (one hundred percent). As of December 31, 2016 and 2015, the Entity has met the required ratio (see Note 36).

19. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini merupakan hutang lembaga keuangan dari PT BCA Finance.

Pada tahun 2015, Entitas menandatangani perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembiayaan kembali. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 4,00% per tahun dan akan berakhir pada Juni 2016. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 12). Pada tahun 2016, Entitas telah melunasi pinjaman ini.

19. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account represents financial institution loan from PT BCA Finance.

In 2015, the Entity entered into a financing agreement with PT BCA Finance for refinancing of vehicles. This agreement bears interest rate at 4.00% per annum and will mature in June 2016. This facility is secured with the related vehicles (see Note 12). In 2016, the Entity has paid this loan.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. HUTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Obligasi Siantar Top I Seri B Tahun 2014	215.000.000.000	215.000.000.000	<i>1st Siantar Top Series B Bonds Year 2014</i>
Obligasi Siantar Top I Seri A Tahap 2 Tahun 2016	300.000.000.000	-	<i>1st Siantar Top Serie A Bonds Stage 2 Year 2016</i>
Obligasi Siantar Top I Seri B Tahap 2 Tahun 2016	200.000.000.000	-	<i>1st Siantar Top Serie B Bonds Stage 2 Year 2016</i>
Jumlah	715.000.000.000	215.000.000.000	<i>Total</i>
Dikurangi beban emisi ditangguhkan	(2.946.577.064)	(1.551.655.472)	<i>Less deferred issuance cost</i>
Jumlah	712.053.422.936	213.448.344.528	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(214.452.093.850)	-	<i>Less current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang	497.601.329.086	213.448.344.528	<i>Long-term portion</i>

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Mutation of accumulated amortization of deferred issuance costs are as follows:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Saldo awal tahun	1.551.655.472	2.683.050.897	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	2.720.508.773	-	<i>Addition of the current year</i>
Pembebanan tahun berjalan	(1.325.587.181)	(1.131.395.425)	<i>Expense of the current year</i>
Jumlah	2.946.577.064	1.551.655.472	<i>Total</i>

Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap

1st Siantar Top Series A Bonds Year 2014 with fixed interest rate

Pada tanggal 8 April 2014, Entitas menerbitkan Obligasi Siantar Top I Seri A Tahun 2014 (Obligasi Seri A) dan Obligasi Siantar Top I Seri B Tahun 2014 (Obligasi Seri B) dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal masing-masing sebesar Rp 35.000.000.000 dan Rp 215.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B ini merupakan obligasi dengan jangka waktu jatuh tempo masing-masing selama 370 hari dan 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 18 April 2015 dan 8 April 2017, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 10,5% dan 11,4% per tahun. Pada tahun 2015, Entitas telah melunasi seluruh pinjaman Obligasi Seri A.

On April 8, 2014, the Entity issued 1st Siantar Top Series A Bonds Year 2014 (Bonds Series A) and 1st Siantar Top Series B Bonds Year 2014 (Bonds Series B) with fixed interest rate, with par value of Rp 35,000,000,000 and Rp 215,000,000,000, respectively, which are offered at nominal value. These bonds represents bonds that have a term of 370 days and 3 (three) years, respectively, due on April 18, 2015 and April 8, 2017, with fixed interest rate at 10.5% and 11.4% per annum, respectively. In 2015, the Entity had paid Series A Bonds.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi, di mana bunga pertama obligasi telah dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2014 oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), selaku pembayar obligasi Entitas.

Bonds interest is paid every 3 months from issuance date, the first obligation interest had been paid on July 8, 2014 by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), as the Entity's agent of obligation payments.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas Obligasi oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui Surat tanggal 12 Januari 2017, Obligasi tersebut telah mendapat Single A (lihat Catatan 44).

Hasil penawaran obligasi, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pembelian aset mesin dan peralatan dan untuk pengembangan Entitas.

Obligasi ini dijamin dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok Obligasi dengan aset tetap sebagai berikut :

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Semambung dengan SHGB No. 173 atas nama PT Siantar Tiara Estate, pihak berelasi yang diikat hak tanggungan senilai Rp 22.362.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Semambung dengan SHGB No. 226 atas nama PT Siantar Tiara Estate, pihak berelasi yang diikat hak tanggungan senilai Rp 26.203.290.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Waru, Sidoarjo dengan SHGB No. 376 dan No. 377 atas nama PT Genta Persada Jaya, Entitas Anak, yang diikat hak tanggungan senilai Rp 202.983.000.000.

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 No. 18 tanggal 29 Januari 2014, Akta Adendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 No. 24 tanggal 24 Maret 2014, keduanya dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., antara Entitas dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Obligasi Siantar Top I Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 13 April 2016, Entitas menerbitkan Obligasi Siantar Top I Tahap II Seri A Tahun 2016 (Obligasi Tahap II Seri A) dan Obligasi Siantar Top I Tahap II Seri B Tahun 2016 (Obligasi Tahap II Seri B) dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Tahap II Seri A dan Obligasi Tahap II Seri B ini merupakan obligasi dengan jangka waktu jatuh tempo masing-masing selama 3 tahun dan 5 tahun, yaitu tanggal 12 April 2019 dan 12 April 2021, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 10,50% dan 10,75% per tahun.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal emisi, dimana bunga pertama obligasi telah dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2016 oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), selaku agen pembayaran obligasi Entitas.

Based on the annual monitoring result of bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) by letter No. 033/PEF-Dir/I/2016 dated January 12, 2017, the bond are rated as Single A (see Note 44).

The result of bonds offering, less guarantee and issuance cost, are used to purchased the machinery and equipments, and for the development of the Entity's factory.

This bond is secured with minimum total value of 100% from obligation principal value with fixed assets are as follows:

- Land, building and infrastructure which are located on Semambung Village with SHGB No. 173 under the name of PT Siantar Tiara Estate, related party, with guarantee value amounting to Rp 22,362,000,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Semambung Village with SHGB No. 226 under the name of PT Siantar Tiara Estate, related party, with guarantee value amounting to Rp 26,203,290,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Waru, Sidoarjo with SHGB No. 376 and No. 377 under the name of PT Genta Persada Jaya, Subsidiary with guarantee value amounting to Rp 202,983,000,000.

Bonds issuance is based on 1st Siantar Top Bonds Year 2014 Deed of Trustee Agreement No. 18 dated January 29, 2014, 1st Siantar Top Bonds Year 2014 Deed of Trustee Agreements Addendum No. 24 dated March 20, 2014, both signed in front of Notarial Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., between the Entity and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

1st Siantar Top Stage II Bonds Year 2016 with Fixed Interest Rate

On April 13, 2016, the Entity issued 1st Siantar Top Stage II Series A Bonds Year 2016 (Bonds Stage II Series A) and 1st Siantar Top Stage II Series B Bonds Year 2016 (Bonds Stage II Series B) with fixed interest rate, with par value of Rp 300,000,000,000 and Rp 200,000,000,000, respectively, which are offered at nominal value. These bonds Stage II Series A and bonds Stage II Series B represent bonds that have a term of 3 (three) years and 5 (five) years, due on April 12, 2019 and April 12, 2021, respectively, with fixed interest rate at 10.50% and 10.75% per annum.

Bonds interest is paid every 3 months from issuance date, the first obligation's interest had been paid on July 12, 2016 by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), as the Entity's agent of obligation payments.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Hasil penawaran obligasi, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pengembangan usaha di industri makanan dan minuman beserta sarana pendukungnya, serta untuk pengembangan anak perusahaan dan *refinancing*.

The result of bonds offering, less guarantee and issuance cost, are used for the development of business in food and beverages industry and supporting and to develop subsidiaries and refinancing purpose.

Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas obligasi oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui surat tanggal 12 Januari 2017, obligasi tersebut telah mendapat *Single A* (lihat catatan 44).

Based on the annual monitoring result of bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) by letter dated January 12, 2017, the bonds are rated as Single A (See Note 44).

Obligasi ini dijamin dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok Obligasi dengan aset tetap sebagai berikut :

This bonds are secured with minimum total value of 100% from obligation principal value with fixed assets are as follows:

No. SHGB	Nama/ Name	Luas/ Large (m ²)	Lokasi/ Location	Hak Tanggungan/ Guarantee Value
2084	PT Utama Sehat Farma	39.955	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 27.968.000.000
2085	PT Utama Sehat Farma	3.370	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 2.696.000.000
2086	PT Utama Sehat Farma	2.545	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 1.527.000.000
2087	PT Utama Sehat Farma	1.705	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 1.023.000.000
2088	PT Utama Sehat Farma	27.690	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 22.152.000.000
2089	PT Utama Sehat Farma	92.245	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 55.347.000.000
2090	PT Utama Sehat Farma	76.610	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 45.966.000.000
2091	PT Utama Sehat Farma	126.610	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 63.060.000.000
33	Entitas	3.430	Beji, Pasuruan	
34	Entitas	5.730	Beji, Pasuruan	
35	Entitas	1.050	Beji, Pasuruan	
36	Entitas	24.705	Beji, Pasuruan	Rp 128.177.000.000
37	Entitas	4.560	Beji, Pasuruan	
45	Entitas	115.570	Beji, Pasuruan	
929	PT Siantar Tiara Estate	8.334	Lidah Wetan, Lakarsantri	
930	PT Siantar Tiara Estate	1.344	Lidah Wetan, Lakarsantri	
1581	PT Siantar Tiara Estate	1.188	Lidah Wetan, Lakarsantri	Rp 102.088.000.000
2657	PT Siantar Tiara Estate	2.518	Lidah Wetan, Lakarsantri	
3331	PT Siantar Tiara Estate	1.200	Lidah Wetan, Lakarsantri	
931	PT Siantar Tiara Estate	3.620	Lidah Wetan, Lakarsantri	Rp 36.200.000.000
1501	PT Siantar Tiara Estate	1.501	Lidah Wetan, Lakarsantri	Rp 14.960.000.000
Jumlah / Total				Rp 501.164.000.000

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top Tahap II Tahun 2016 dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., antara Entitas dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The bonds issuance were accordance with Deed of Trustee Agreement Siantar Top Stage II Year 2016 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., between the Entity and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas menetapkan manfaat untuk karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity provides estimated liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan PT Sigma Prima Solusindo, aktuarial independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 17 Maret 2017 dan 8 Maret 2016, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The Entity calculated estimated liabilities for employee benefits based on the actuarial calculation of PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, dated March 17, 2017 and March 8, 2016 in 2016 and 2015, respectively, using the *Projected Unit Credit* method. The principal assumptions are as follows:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Tingkat diskonto	8,28%	9,05%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	<i>Salary increase rate</i>
	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI)	<i>Table Mortality of Indonesia (TMI)</i>	
Tingkat kematian	– 11 – 99	– 11 – 99	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>

Analisa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Analysis on the estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 and amounts of net employees benefit expense that are recognized in the consolidated statements of financial position for the years ended.

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

a. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Liabilitas imbalan - awal	30.464.377.415	23.067.108.652	<i>Defined benefit obligation - beginning</i>
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 30)	11.662.110.404	5.013.325.397	<i>Additions during the year (see Note 30)</i>
Kerugian aktuarial	2.617.466.450	2.736.228.543	<i>Actuarial losses</i>
Pembayaran manfaat	(1.008.865.621)	(352.285.177)	<i>Benefits paid</i>
Liabilitas imbalan - akhir	<u>43.735.088.648</u>	<u>30.464.377.415</u>	<i>Defined benefit obligation – ending</i>

b. Rincian pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

b. Detail of other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Saldo awal tahun	5.323.464.368	2.587.235.825	<i>Beginning balance of the year</i>
Penambahan tahun berjalan	2.617.466.450	2.736.228.543	<i>Additions during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>7.940.930.818</u>	<u>5.323.464.368</u>	<i>Ending balance of the year</i>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current employee benefits expenses as of December 31, 2016 and 2015:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Kenaikan 100 basis poin	3.374.880.288	2.085.648.232	<i>Increase in 100 basis points</i>
Penurunan 100 basis poin	(3.903.768.140)	(2.395.590.099)	<i>Decrease in 100 basis points</i>

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24.

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2016 and 2015 is adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24.

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Pada tanggal 31 Desember 2016 rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

The stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2016 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	<i>Stockholders</i>
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76	74.360.050.000	<i>PT Shindo Tiara Tunggal</i>
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10	4.060.500.000	<i>Shindo Sumidomo</i>
Juwita Wijaya	1.145.800	0,09	114.580.000	<i>Juwita Wijaya</i>
Masyarakat (di bawah 5%)	524.648.700	40,05	52.464.870.000	<i>Public (below 5%)</i>
Jumlah	<u>1.310.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>131.000.000.000</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015 rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

The stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2015 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	<i>Stockholders</i>
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76	74.360.050.000	<i>PT Shindo Tiara Tunggal</i>
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10	4.060.500.000	<i>Shindo Sumidomo</i>
Juwita Wijaya	1.185.800	0,09	118.580.000	<i>Juwita Wijaya</i>
Masyarakat (di bawah 5%)	524.608.700	40,05	52.460.870.000	<i>Public (below 5%)</i>
Jumlah	<u>1.310.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>131.000.000.000</u>	<i>Total</i>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
Hasil penerbitan saham	300.000.000	300.000.000
Penyesuaian pengampunan pajak	1.047.146.100	-
Jumlah	1.347.146.100	300.000.000

Tambahan modal disetor sebesar Rp 300.000.000 merupakan hasil pengeluaran 27.000.000 saham Entitas melalui penjualan saham Entitas pada penawaran umum tahun 1996 senilai Rp 45.900.000.000 dikurangi dengan pembagian saham bonus tahun 2000 senilai Rp 45.600.000.000.

Pada tahun 2016, Entitas mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016, dengan nilai perolehan aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.047.146.100.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
Hasil penerbitan saham	300.000.000	300.000.000
Penyesuaian pengampunan pajak	1.047.146.100	-
Jumlah	1.347.146.100	300.000.000

Additional paid-in capital amounting to Rp 300,000,000 represents issuance of 27,000,000 shares equivalent to Rp 45,900,000,000 through initial public offering in 1996 less distribution of bonus shares in year 2000 amounting to Rp 45,600,000,000.

In 2016, The Entity participated in the Tax Amnesty Program. Based on Tax Remissions Certificate No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 dated October 10, 2016, at the acquisitions cost of tax amnesty assets amounted to Rp 1,047,146,100.

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti (lihat Catatan 21)	7.940.930.818	5.323.464.368
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.588.186.164)	(1.064.692.874)
Sub-jumlah	6.352.744.654	4.258.771.494
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.596.802.701	-
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(319.360.540)	-
Sub-jumlah	1.277.442.161	-
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	7.630.186.815	4.258.771.494

*Items that will not be reclassified to profit or loss:
Remeasurement on defined benefits plans (see Note 21)
Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss*

Sub-total

*Items that will be reclassified to profit or loss:
Different exchange rate due to translation of financial statements
Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss*

Sub-total

Other comprehensive income for the year-net of tax

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Kepentingan nonpengendali

a. Non-controlling interests

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
PT Trisensa Anugerah Megah	10.522.034.544	9.983.192.915	<i>PT Trisensa Anugerah Megah</i>
PT Ngaliyan Bantolo Asri	1.958.751.898	-	<i>PT Ngaliyan Bantolo Asri</i>
PT Sands Properti Indonesia	274.312.500	-	<i>PT Sands Properti Indonesia</i>
PT Megah Tanah Abang	49.900.123	14.983.009.559	<i>PT Megah Tanah Abang</i>
PT Gemopolis Indonesia	1.996.983	2.000.373	<i>PT Gemopolis Indonesia</i>
PT Genta Persada Jaya	(5.263.030)	(2.649.094)	<i>PT Genta Persada Jaya</i>
PT Siantar Megah Jaya	(22.835.213)	(22.139.332)	<i>PT Siantar Megah Jaya</i>
PT Wahana Fantasia Jaya	(27.235.364)	(18.192.789)	<i>PT Wahana Fantasia Jaya</i>
Dongguan Pin Yi Co., Ltd	(100.130.900)	-	<i>Dongguan Pin Yi Co., Ltd</i>
Siantar International Holding, Co.,Ltd.	(171.338.741)	322.596	<i>Siantar International Holding, Co., Ltd.</i>
Jumlah	<u>12.480.192.800</u>	<u>24.925.544.228</u>	<i>Total</i>

b. Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat
diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali

b. Total income (loss) for the year that can be
attributed to non-controlling interests

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Siantar International Holding, Co., Ltd.	171.694.740	(28.063)	<i>Siantar International Holding, Co., Ltd.</i>
Dongguan Pin Yi Co., Ltd	98.596.290	-	<i>Dongguan Pin Yi Co., Ltd</i>
PT Ngaliyan Bantolo Asri	18.000.000	-	<i>PT Ngaliyan Bantolo Asri</i>
PT Trisensa Anugerah Megah	11.158.371	(16.807.085)	<i>PT Trisensa Anugerah Megah</i>
PT Wahana Fantasi Jaya	9.042.575	(11.313.216)	<i>PT Wahana Fantasia Jaya</i>
PT Genta Persada Jaya	2.613.936	26.408.531	<i>PT Genta Persada Jaya</i>
PT Siantar Megah Jaya	695.958	(18.453.598)	<i>PT Siantar Megah Jaya</i>
PT Sands Properti Indonesia	687.500	-	<i>PT Sands Properti Indonesia</i>
PT Gemopolis Indonesia	3.390	373	<i>PT Gemopolis Indonesia</i>
PT Megah Tanah Abang	(16.890.564)	(10.802.941)	<i>PT Megah Tanah Abang</i>
Jumlah	<u>295.602.196</u>	<u>(30.995.999)</u>	<i>Total</i>

26. PENJUALAN BERSIH

26. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Lokal	2.586.047.890.485	2.519.849.047.302	<i>Local</i>
Ekspor	76.378.660.934	59.260.994.441	<i>Export</i>
Retur dan potongan penjualan	(33.319.183.522)	(34.832.197.087)	<i>Sales returns and discounts</i>
Jumlah	<u>2.629.107.367.897</u>	<u>2.544.277.844.656</u>	<i>Total</i>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian penjualan berdasarkan produk:

Details of sales based on products:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Penjualan bersih:			<i>Net – sales:</i>
Manufaktur			<i>Manufacturing</i>
Pengolahan makanan	2.199.762.059.434	2.189.645.245.806	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	429.345.308.463	354.632.598.850	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.629.107.367.897</u>	<u>2.544.277.844.656</u>	<i>Total</i>

64,82% dan 60,12% dari penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (lihat Catatan 33).

64.82% and 60.12% from net sales for the years 2016 and 2015, respectively, were made with a related party (see Note 33).

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 terdiri dari:

The following details of sales which exceeded 10% of net sales for the years 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
PT Semestanustra Distrindo (lihat Catatan 33)	1.704.185.546.719	1.529.510.736.270	<i>PT Semestanustra Distrindo (see Note 33)</i>
PT Wicaksana Overseas International Tbk	141.657.829.866	210.721.650.744	<i>PT Wicaksana Overseas International Tbk</i>
Jumlah	<u>1.845.843.376.585</u>	<u>1.740.232.387.014</u>	<i>Total</i>

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Pemakaian bahan			<i>Materials used</i>
Bahan baku	1.643.291.253.993	1.606.092.348.042	<i>Raw materials</i>
Lain-lain	1.392.563.662	7.258.788.367	<i>Others</i>
Jumlah pemakaian bahan	1.644.683.817.655	1.613.351.136.409	<i>Total materials used</i>
Tenaga kerja langsung	160.062.554.480	146.577.131.523	<i>Direct labour</i>
Biaya pabrikasi	299.473.055.537	246.128.216.479	<i>Manufacturing overhead</i>
Jumlah Biaya Produksi	<u>2.104.219.427.672</u>	<u>2.006.056.484.411</u>	<i>Total Manufacturing Costs</i>
Persediaan Barang dalam Proses			<i>Work in Process</i>
Awal tahun	23.802.647.378	20.998.266.891	<i>At beginning of year</i>
Lain-lain	409.946.862	(3.202.996.544)	<i>Others</i>
Akhir tahun	(27.047.662.375)	(23.802.647.378)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Produksi	<u>2.101.384.359.537</u>	<u>2.000.049.107.380</u>	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Awal tahun	40.811.441.204	55.304.111.895	<i>At beginning of year</i>
Lain-lain	(5.917.365.627)	(2.270.680.205)	<i>Others</i>
Akhir tahun	(56.408.445.838)	(40.811.441.204)	<i>At end of year</i>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>2.079.869.989.276</u>	<u>2.012.271.097.866</u>	<i>Total Cost of Goods Sold</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun 2016 dan 2015:

The following are the details of purchases which exceeded 10 % of net purchases for the years 2016 and 2015:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Cita Rasa Sukses	217.170.537.369	227.161.765.076	PT Cita Rasa Sukses
PT Smart Corporindo	89.458.904.743	66.711.679.794	PT Smart Corporindo
Jumlah	<u>306.629.442.112</u>	<u>293.873.444.870</u>	Total

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pendapatan bunga	10.471.317.774	1.096.855.758	Interest income
Penjualan barang bekas	5.921.050.565	2.416.388.987	Sales of scraps
Sewa gedung (lihat Catatan 11 dan 33)	2.186.839.101	1.911.445.842	Rent of building (see Notes 11 and 33)
Sewa kendaraan (lihat Catatan 33)	1.457.922.255	626.100.000	Rent of vehicles (see Note 33)
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	40.909.091	3.846.179.015	Gain on sale of fixed assets (see Note 12)
Lain-lain	8.506.153.615	12.559.180.549	Others
Jumlah	<u>28.584.192.401</u>	<u>22.456.150.151</u>	Total

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Promosi dan iklan	77.977.298.143	62.475.960.127	Promotion and advertising
Pengangkutan	58.684.968.740	61.492.282.662	Freight
Gaji dan tunjangan	15.354.746.729	12.985.524.926	Salaries and benefits
Penyusutan (lihat Catatan 12)	9.677.782.899	11.146.610.598	Depreciation (see Note 12)
Pemeliharaan dan perbaikan	2.421.884.729	1.755.474.185	Repairs and maintenance
Sewa	1.344.759.813	1.297.100.004	Rent
Perjalanan dinas	1.360.746.344	2.461.732.692	Traveling
Perijinan	834.835.234	887.777.200	Licenses
Air, listrik, telepon dan telex	312.562.798	431.301.355	Water, electricity, telephone, telex
Pendidikan dan latihan	301.112.623	633.705.770	Training and education
Lain-lain	3.096.043.390	761.491.009	Others
Jumlah	<u>171.366.741.442</u>	<u>156.328.960.528</u>	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Gaji dan tunjangan	47.873.551.696	42.881.826.293	<i>Salaries and benefits</i>
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	11.662.110.404	5.013.325.397	<i>Employees benefits (see Note 21)</i>
Riset	5.808.806.075	4.337.786.480	<i>Research</i>
Penyusutan (lihat Catatan 12)	5.448.341.847	8.188.862.969	<i>Depreciation (see Note 12)</i>
Alat tulis dan cetakan	3.565.536.245	1.589.997.924	<i>Stationery and printing</i>
Perijinan	3.274.988.384	2.574.766.494	<i>License</i>
Tenaga ahli	2.746.739.492	2.288.510.621	<i>Professional fee</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	2.176.210.082	1.109.055.614	<i>Repairs and maintenance</i>
Air, listrik, telepon dan telex	2.175.649.618	2.069.443.568	<i>Water, electricity, telephone, telex</i>
Biaya bank	1.433.639.584	1.740.016.771	<i>Bank charges</i>
Representasi	1.109.881.783	1.478.504.383	<i>Representation</i>
Perjalanan dinas	848.698.966	1.425.481.037	<i>Traveling</i>
Sewa	208.640.148	91.757.148	<i>Rent</i>
Iklan dan promosi	147.069.574	355.746.101	<i>Promotion and advertising</i>
Lain-lain	7.238.953.653	4.323.792.436	<i>Others</i>
Jumlah	95.718.817.551	79.468.873.236	Total

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCE CHARGES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Obligasi	64.946.718.296	31.012.172.403	<i>Bonds</i>
Hutang bank	21.594.544.841	38.031.235.419	<i>Bank loans</i>
Lembaga keuangan	104.698.555	169.815.829	<i>Financial institutions</i>
Jumlah	86.645.961.692	69.213.223.651	Total

32. BEBAN LAIN-LAIN

32. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Rugi selisih kurs – bersih	280.029.272	14.143.934.141	<i>Loss on foreign exchange – net</i>
Beban pajak	428.234.189	443.732.845	<i>Tax expense</i>
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 11)	339.247.861	341.487.640	<i>Depreciation of investment properties (see Note 11)</i>
Biaya penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	104.867.625	590.351.844	<i>Impairment of inventories (see Note 8)</i>
Lain-lain	5.191.362.850	1.926.934.283	<i>Others</i>
Jumlah	6.343.741.797	17.446.440.753	Total

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

<u>Pihak Berelasi/Related Parties</u>
PT Benteng Sejahtera
PT Semestanustra Distrindo
PT Siantar Tiara Estate
PT Graha Megah Propertindo
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd
PT Shindo Tiara Tunggal
Shindo Sumidomo
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>

<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>
Pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas/Related parties which are have the same stockholders and management as the Entity
Pemegang saham Entitas/The Entity's stockholders
Pemegang saham dan direksi Entitas/The Stockholder and Director of the Entity
Manajemen dan karyawan kunci/Key Management and personnel.

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal, meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Entity and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, that are made under normal terms and conditions, amongst others, are as follows:

- a. Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 3.608.919.759 dan Rp 3.369.180.900 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.
- b. Pada tahun 2014, Entitas melakukan transaksi uang muka pembelian tanah, di Beji Pasuruan kepada Shindo Sumidomo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 10). Pada tahun 2015, terdapat pengembalian uang muka tersebut sebesar Rp 10.000.000.000.
- c. Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Semestanustra Distrindo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 6).

- a. *The remuneration to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 3,608,919,759 and Rp 3,369,180,900 for the years 2016 and 2015, respectively.*
- b. *In 2014, the Entity conducted land purchased advance in Beji, Pasuruan to Shindo Sumidomo. Balance arising from this transaction is presented as part as "Advance for Purchased – Fixed Asset" in consolidated statement of financial position (see Note 10). In 2015, there were advances refunded amounting to Rp 10,000,000,000*
- c. *The Entity conducted sales transactions with PT Semestanustra Distrindo. Balance arising from this transaction is presented as "Trade Receivables – Related Parties" in consolidated statements of financial position (see Note 6).*

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
PT Semestanustra Distrindo	<u>1.704.185.546.719</u>	<u>1.529.510.736.270</u>	<i>PT Semestanustra Distrindo</i>
<u>Persentase terhadap penjualan bersih</u>	<u>64,82%</u>	<u>60,12%</u>	<u>Percentage to net sales</u>
<u>Piutang usaha</u>			<u>Trade receivables</u>
PT Semestanustra Distrindo	<u>245.124.355.650</u>	<u>159.830.427.307</u>	<i>PT Semestanustra Distrindo</i>
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>	<u>10,49%</u>	<u>8,33%</u>	<u>Percentage to total assets</u>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Pada tahun 2012, MTA, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Graha Megah Propertindo sebesar Rp 15.000.000.000. Transaksi tersebut merupakan piutang atas setoran modal ke MTA. Sesuai dengan Akta Pendirian MTA, seluruh saham yang dikeluarkan dan diambil bagian oleh pemegang saham, seluruhnya telah disetor penuh kepada MTA oleh para pemegang saham, namun atas penyeteroran modal tersebut belum dilakukan penyeteroran oleh para pemegang saham. Bahwa, Pendirian MTA telah sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, hal mana sesuai dengan ketentuan Pasal 7 ayat (4) UU PT yang mengatur bahwa status badan hukum diperoleh pada tanggal diterbitkannya keputusan Menteri Hukum dan HAM. Namun, para pemegang saham MTA tetap wajib melakukan penyeteroran modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan bagian saham yang telah diambil dalam MTA". Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7).

Pada April 2016, PT Graha Megah Propertindo mengalihkan kepemilikan saham di MTA kepada SMJ, Entitas Anak, dan Shindo Sumidomo masing-masing sebesar Rp 14.950.000.000 dan Rp 50.000.000. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7).

Pada tahun 2016, SPI, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Shindo Tiara Tunggal. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7).

Pada tahun 2016, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7).

d. In 2012, MTA, Subsidiary, conducted financial transaction with PT Graha Megah Propertindo amounting to Rp 15,000,000,000. The transaction represents receivable of capital contribution of MTA. Based on the establishment Deed of MTA, the shares are issued and fully paid by the stockholders, but the stockholders have not yet fully paid the capital stock. The establishment of MTA has been in accordance with the regulation as mentioned in UU PT Article 7 (4), which are is the status of legal entity obtained on the date of approval from the Minister of Justice and Human Rights has been received. However, the stockholders of MTA should pay the issued capital stock fully in accordance with the shares in MTA. Balance arising from this transaction is presented as part of account "Other Receivables – Related Parties" in consolidated statements of financial position (see Note 7).

In April 2016, PT Graha Megah Propertindo transferred ownership of shares in MTA to SMJ, Subsidiary, and Shindo Sumidomo amounting to Rp 14,950,000,000 and Rp 50,000,000, respectively. Balance arising from this transaction is presented as part of account "Other Receivable - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (see Note 7).

In 2016, SPI, Subsidiary, conduct financial transactions with PT Shindo Tiara Tunggal. The outstanding balances of the transactions are presented as part of "Other Receivable - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (see Note 7).

In 2016, the Entity conduct financial transactions with Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. The outstanding balances of the transactions are presented as part of "Other Receivable - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (see Note 7).

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	19.419.850.000	-	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd
PT Shindo Tiara Tunggal	275.000.000	-	PT Shindo Tiara Tunggal
Shindo Sumidomo	50.000.000	-	Shindo Sumidomo
PT Graha Megah Propertindo	-	14.998.000.000	PT Graha Megah Propertindo
Jumlah	<u>19.744.850.000</u>	<u>14.998.000.000</u>	Total
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>			<u>Percentage to total Assets</u>
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	0,83%	-	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd
PT Shindo Tiara Tunggal	0,00%	-	PT Shindo Tiara Tunggal
Shindo Sumidomo	0,00%	-	Shindo Sumidomo
PT Graha Megah Propertindo	-	0,78%	PT Graha Megah Propertindo
Jumlah	<u>0,83%</u>	<u>0,78%</u>	Total

Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu satu tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan sebagai aset lancar.

These receivables are non-interest bearing and have no maturity date. Based on management's opinion, that these receivables represent transactions that should be realized within one year therefore, these are classified as current assets.

- e. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Shindo Tiara Tunggal atas tanah dan bangunan seluas 2.070 m², 18.220 m², 4.515 m² yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

- e. *The Entity entered into a lease agreement with PT Shindo Tiara Tunggal for land and building consisting of 2,070 m², 18,220 m², 4,515 m² and will be due on December 31, 2016 and 2015. Cost arising from this transaction is presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss comprehensive and other income.*

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Benteng Sejahtera atas bangunan seluas 15.200 m² yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity entered into a lease agreement with PT Benteng Sejahtera for building consisting of 15,200 m² that will due on December 31, 2016 and 2015. Cost arising from this transaction is presented as part of account "Cost of Goods Solds" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas kantor di Wiyung yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi .

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate for office in Wiyung that will due on December 31, 2016 and 2015. Cost arising from this transaction is presented as part off account "Selling Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas tanah dan bangunan seluas 5.580 m² pada tahun 2016. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate on land and building consisting of 5,580 m² on 2016. Expenses arising from this transaction are presented as part of account "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
<u>Beban sewa</u>			<u>Rent expenses</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	7.539.800.000	7.542.350.000	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Benteng Sejahtera	1.824.000.000	1.824.000.000	PT Benteng Sejahtera
PT Siantar Tiara Estate	1.460.000.000	-	PT Siantar Tiara Estate
Jumlah	<u>10.823.800.000</u>	<u>9.366.350.000</u>	Total
<u>Beban penjualan - sewa</u>			<u>Selling expense-rent</u>
PT Siantar Tiara Estate	<u>1.263.000.000</u>	<u>1.297.100.000</u>	PT Siantar Tiara Estate
<u>Persentase terhadap beban pokok penjualan</u>			<u>Percentage to cost of goods sold</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	0,36%	0,37%	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Benteng Sejahtera	0,09%	0,09%	PT Benteng Sejahtera
PT Siantar Tiara Estate	0,07%	-	PT Siantar Tiara Estate
Jumlah	<u>0,52%</u>	<u>0,46%</u>	Total
<u>Presentase terhadap beban penjualan</u>			<u>Percentage to selling expenses</u>
PT Siantar Tiara Estate	<u>0,74%</u>	<u>0,83%</u>	PT Siantar Tiara Estate

- f. Pada tahun 2016 dan 2015, PT Gemopolis Indonesia, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Shindo Sumidomo masing-masing sebesar Rp 3.798.631.350 dan Rp 3.797.993.244 yang digunakan untuk pembelian tanah dan kegiatan operasional. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

- f. In 2016 and 2015, PT Gemopolis Indonesia, Subsidiary, obtained loan from Shindo Sumidomo amounting to Rp 3,798,631,350 and Rp 3,797,993,244, respectively which is used for acquisition of land and for operations. Balance arising from this transaction is presented as part of account "Other Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas memperoleh pinjaman dari Shindo Sumidomo masing-masing sebesar Rp 1.080.000.000 dan Rp 1.127.500.000 yang digunakan untuk kegiatan operasional. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

In 2016 and 2015, the Entity obtained loan from Shindo Sumidomo amounting to Rp 1,080,000,000 and Rp 1,127,500,000, respectively which is used for operations. Balance arising from this transaction is presented as part of account "Other Payables - Related parties" in the consolidated statements of financial position

Pinjaman kepada pihak berelasi diatas tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo.

This loan from related parties is non-interest bearing and there is no due date.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas mengklasifikasikan hutang lain-lain sebagai Liabilitas Jangka Pendek karena Entitas tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

The Entity has classified other payable as current liability since the Entity has no right to postpone the settlement of liabilities within one year after reporting period.

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
<u>Hutang lain-lain</u>			<u>Other payable</u>
Shindo Sumidomo	4.878.631.350	4.925.493.244	Shindo Sumidomo
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>			<u>Percentage to total Liabilities</u>
Shindo Sumidomo	0,42%	0,54%	Shindo Sumidomo

- g. PT Semestanustra Distrindo telah membayar sebesar Rp 1.500.000.000 sebagai jaminan distributor untuk pemasaran produk Entitas, jaminan tersebut dicatat sebagai akun "Jaminan Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

- g. The Entity received guarantee deposit from PT Semestanustra Distrindo amounting to Rp 1,500,000,000 for marketing of the Entity's product, this outstanding balance is recorded as "Customers Deposit" in the consolidated statements of financial position.*

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
<u>Jaminan pelanggan</u>			<u>Customer deposit</u>
PT Semestanustra Distrindo	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>			<u>Percentage to total Liabilities</u>
	0,13%	0,16%	

- h. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan yang terletak di Medan seluas 450,50 m² yang berakhir pada tanggal 1 Mei 2018. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

- h. The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo on the building which is located in Medan consisting of 450.50 m² and will be due on May 1, 2018. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income. This outstanding balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.*

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan pabrik di Bekasi seluas 500,45 m² dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasi lain. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo on the factory building in Bekasi consisting of 500.45 m² and will be due on December 31, 2016. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Outstanding balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas mengadakan sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas kendaraan di Bekasi dan Medan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo for vehicles in Bekasi and Medan that was due on December 31, 2016. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income. Balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
<u>Pendapatan sewa</u>			<u>Rent revenue</u>
PT Semestanustra Distrindo	823.600.000	723.125.046	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap pendapatan lain-lain</u>			<u>Percentage to other income</u>
PT Semestanustra Distrindo	2,88%	3,22%	PT Semestanustra Distrindo
<u>Pendapatan diterima di muka</u>			<u>Unearned revenue</u>
PT Semestanustra Distrindo	24.000.000	42.000.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>			<u>Percentage to total liabilities</u>
PT Semestanustra Distrindo	0,00%	0,00%	PT Semestanustra Distrindo

34. PERPAJAKAN

34. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Pajak Pertambahan Nilai	3.296.036.946	3.908.637.071	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 19	6.639.952.490	4.786.399.539	Art 19
Pasal 21	371.591.501	396.870.311	Art 21
Jumlah	10.307.580.937	9.091.906.921	Total

Pajak penghasilan pasal 19, merupakan pajak atas penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan.

Income tax art 19, represents payment of the revaluation of fixed assets for tax purpose.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

b. Estimated Claim for Tax Refund

Akun ini merupakan pajak penghasilan pasal 22 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

This account represents income tax article 22 as of December 31, 2016 and 2015.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Hutang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 ayat (2)	355.609.680	328.727.149	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	112.200	-	<i>Article 15</i>
Pasal 21	160.634.448	1.934.601	<i>Article 21</i>
Pasal 22	26.461.483	15.627.212	<i>Article 22</i>
Pasal 23	290.120.830	95.628.505	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	3.652.446.117	<i>Article 25</i>
Pasal 29	3.697.858.823	86.319.298	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	7.618.452.365	7.709.359.609	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>12.149.249.829</u>	<u>11.890.042.491</u>	<i>Total</i>

d. Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan

d. Tax Income (Expenses)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kini	(44.875.908.400)	(49.400.888.800)	<i>Current</i>
Tangguhan	1.306.317.726	3.100.691.198	<i>Deferred</i>
Jumlah	<u>(43.569.590.674)</u>	<u>(46.300.197.602)</u>	<i>Total</i>

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Laba sebelum taksiran beban pajak Rugi Entitas Anak	217.746.308.540	232.005.398.773	<i>Income before provision for tax expenses</i>
	9.090.020.265	1.859.342.000	<i>Loss from Subsidiaries</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	<u>226.836.328.805</u>	<u>233.864.740.773</u>	<i>Income before provision for tax expenses – The Entity</i>
Beda waktu			<i>Temporary differences</i>
Imbalan kerja	11.662.110.404	5.013.325.397	<i>Employees benefits</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	104.867.625	590.351.844	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	(526.932.814)	(1.192.807.599)	<i>Allowance for impairment losses in trade receivables</i>
Realisasi pembayaran imbalan kerja	(1.008.865.621)	(352.285.177)	<i>Realization payment of Employees benefits</i>
Penyusutan	(2.130.542.979)	11.444.547.775	<i>Depreciation</i>
Sub-jumlah	<u>8.100.636.615</u>	<u>15.503.132.240</u>	<i>Sub-total</i>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Sumbangan dan jamuan	1.275.520.276	1.570.490.116	<i>Donation and entertainment</i>
Beban pajak	428.234.189	441.732.845	<i>Tax expenses</i>
Penyusutan aset yang disewakan	339.247.861	341.487.640	<i>Depreciation of leased assets</i>
Pendapatan sewa gedung	(2.186.839.101)	(1.911.445.842)	<i>Income from building rental</i>
Pendapatan bunga	(10.413.585.941)	(1.083.552.129)	<i>Interest income</i>
Laba penjualan aset tetap	-	(1.722.141.074)	<i>Gain on fixed assets disposal</i>
Sub-jumlah	(10.557.422.716)	(2.363.428.444)	<i>Sub-total</i>
Laba kena pajak	224.379.542.704	247.004.444.569	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini	44.875.908.400	49.400.888.800	<i>Current tax</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka			<i>Less prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 22	3.409.228.377	5.179.800.000	<i>Article 22</i>
Pasal 23	54.833.897	27.436.596	<i>Article 23</i>
Pasal 25	37.713.987.303	44.107.332.906	<i>Article 25</i>
Jumlah	41.178.049.577	49.314.569.502	<i>Total</i>
Hutang Pajak Kini	3.697.858.823	86.319.298	<i>Current Taxes Payable</i>

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun 2016 dan 2015 yang sudah dilaporkan dan SPT tahun 2016 yang akan dilaporkan ke kantor pajak.

Tax calculation for the years ended December 31, 2016 and 2015, are in accordance with the Income Tax Return (SPT) 2016 and 2015 that have been reported and for the SPT for year 2016 which will be submitted to the tax office.

Pada tahun 2016, Entitas memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, the Entity had obtained Tax Collection Letter (STP) with details as follows:

Nomor/ Number	Tanggal/Date	Jenis pajak/Taxes Type	Masa/Period	Jumlah/Amount
00134/106/15/054/15	06 Januari 2016/ <i>January 06, 2016</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Taxes</i>	Juli 2015/ <i>July 2015</i>	2.376.608
00026/101/16/641/16	26 Mei 2016/ <i>May 26, 2016</i>	PPH pasal 21/ <i>Income tax art 21</i>	Maret 2016/ <i>March 2016</i>	804.551

Pada tahun 2015, Entitas memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2015, the Entity had obtained Tax Collection Letter (STP) with details as follows:

Nomor/ Number	Tanggal/Date	Jenis pajak/Taxes Type	Masa/Period	Jumlah/Amount
00035/107/14/054/15	24 Maret 2015/ <i>March 24, 2015</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Taxes</i>	April 2014/ <i>April 2014</i>	39.858.743
00036/107/14/054/14	24 Maret 2015/ <i>March 24, 2015</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Taxes</i>	Juli 2014/ <i>July 2014</i>	15.856.984
00037/107/14/054/14	24 Maret 2015/ <i>March 24, 2015</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Taxes</i>	Juni 2014/ <i>June 2014</i>	6.484.865
00037/107/14/054/14	09 Desember 2015/ <i>December 09, 2015</i>	PPH pasal 25/ <i>Income tax art 25</i>	Juli 2015/ <i>July 2015</i>	2.376.608

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Imbalan kerja	2.130.648.957	932.208.044	<i>Employee benefits</i>
Biaya penurunan nilai persediaan	20.973.525	118.070.369	<i>Decline in value of inventories</i>
Pemulihan penurunan nilai piutang	(105.386.563)	(238.561.520)	<i>Recovery of losses in trade receivables</i>
Penyusutan	(426.108.596)	2.288.909.555	<i>Depreciation</i>
Sub-jumlah	<u>1.620.127.323</u>	<u>3.100.626.448</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	(313.809.597)	64.750	<i>Tax loss carried forward</i>
Jumlah Penghasilan Pajak Tangguhan	<u>1.306.317.726</u>	<u>3.100.691.198</u>	<i>Total Deferred Tax Income</i>

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	8.747.017.737	6.092.875.483	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	515.514.944	494.541.419	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	375.932.172	481.318.735	<i>Allowance for impairment losses in trade receivable</i>
Aset tetap	(28.771.383.450)	(28.345.274.854)	<i>Fixed assets</i>
Sub-jumlah	<u>(19.132.918.597)</u>	<u>(21.276.539.217)</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	834.017.252	828.466.309	<i>Tax loss carried forward</i>
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih	<u>(18.298.901.345)</u>	<u>(20.448.072.908)</u>	<i>Total Deferred Tax Liabilities – Net</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the amount computed by applying the effective tax rate to income before provision for tax income (expense) is as follows:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Laba sebelum taksiran beban pajak	217.746.308.540	232.005.398.773	<i>Income before provision for tax expense</i>
Rugi Entitas Anak	9.090.020.265	1.859.342.000	<i>Loss from Subsidiaries</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	<u>226.836.328.805</u>	<u>233.864.740.773</u>	<i>Income before provision for tax expense – the Entity</i>
Taksiran beban pajak	45.367.265.761	46.772.948.155	<i>Estimated tax expenses</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Sumbangan dan jamuan	255.104.055	314.098.023	<i>Tax effect of permanent differences: Donation and entertainment</i>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Beban pajak	85.646.838	88.346.569	<i>Tax expenses</i>
Penyusutan aset yang disewakan	67.849.572	68.297.528	<i>Depreciation of leased assets</i>
Laba penjualan aset tetap	-	(344.428.215)	<i>Gain on fixed assets disposal</i>
Pendapatan sewa gedung – bersih	(437.367.820)	(382.289.168)	<i>Income for building rent – net</i>
Pendapatan bunga	(2.082.717.188)	(216.710.426)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	313.809.456	(64.864)	<i>Others</i>
Jumlah beban pajak	<u>43.569.590.674</u>	<u>46.300.197.602</u>	<i>Total tax expense</i>

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.0006/207/12/643/13 tanggal 2 Agustus 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Entitas Anak, dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 20.750.000.000. GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan surat keberatan atas surat keputusan tersebut.

Based on an assessment of value added tax underpayment No. 00006/207/12/643/13 dated August 2, 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Subsidiary, declared underpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 20,750,000,000. GPJ, Subsidiary, had submitted an objection letter for the assessment letter.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.0007/407/12/643/14 tanggal 7 Pebruari 2014, GPJ, Entitas Anak, dinyatakan lebih bayar pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 10.389.817.950. Atas SKPLB tersebut, GPJ, Entitas Anak, telah memperoleh pengembalian sebesar Rp 10.389.817.950 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Pajak (SPMKP) No. 80019 tanggal 7 Maret 2014.

Based on the Letter of Tax Overpayment (SKPLB) Value Added Tax on Goods and Services No.0007/407/12/643/14 dated February 7, 2014, GPJ, Subsidiary, has stated overpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 10,389,817,950. Based on this SKPLB, GPJ, Subsidiary, has obtained tax refund amounting Rp 10,389,817,950, in accordance with the Tax Payment Order (SPMKP) No. 80019 dated March 7, 2014 .

Pada tanggal 4 April 2014, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No.KEP-254/WPJ.24/2014 yang diterbitkan oleh Direktur Jendral Pajak Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II yang berisikan menolak Surat Keberatan Entitas No.005/GPJ/X/13 tanggal 28 Oktober 2013.

On April 4, 2014, GPJ, Subsidiary, obtained the Director General of Tax Decree No. KEP - 254/WPJ.24/2014 issued by the Director General of Taxation Head of Regional Office of DJP East Java II containing refuse GPJ, Subsidiary's Objection Letter No.005/GPJ/X/13 dated October 28, 2013 .

GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan Surat Banding dengan Surat No. 003/GPJ/VII/14 tanggal 2 Juli 2014 atas Surat Keputusan tersebut, dan sampai dengan tanggal laporan auditor independen, banding tersebut masih dalam proses.

GPJ, Subsidiary , has filed a Letter Appeal Letter No. 003/GPJ/VII/14, dated July 2, 2014 on this Decision Letter, and up to the date of the independent auditor's report, the appeal is still in process

e. Pengampunan Pajak

e. Tax Amnesty

Pada tanggal 29 September, 2016, Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. D2600001929 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

On September 29, 2016, the Entity applied for tax amnesty with Tax Letter No. D2600001929 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia .

The Entity received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 dated October 10, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.047.146.100.

The fair value of the tax amnesty assets as of December 31, 2016 amounted to Rp 1,047,146,100.

35. LABA PER SAHAM DASAR

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut :

Basic earnings per share represents net income per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follows:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	174.472.320.062	185.736.197.170	<i>Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	1.310.000.000	1.310.000.000	<i>Weighted average number of issued and outstanding shares</i>
Laba per lembar saham dasar	<u>133,18</u>	<u>141,78</u>	<i>Basic earnings per share</i>

36. PENGELOLAAN MODAL

36. CAPITAL MANAGEMENT

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi hutang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali hutang yang ada dengan hutang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya hutang yang lebih optimal.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform the valuation of debt to determine the possibility to refinance the existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Apart from the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain their capital structure at a level that there is no risk on the credit rating.

Rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to be managed by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' debt.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	556.752.312.634	23,83%	554.491.047.968	28,89%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	611.147.044.637	26,16%	356.267.550.945	18,56%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	1.167.899.357.271	49,99%	910.758.598.913	47,45%	Total Liabilities
Ekuitas	1.168.512.137.670	50,01%	1.008.809.438.257	52,55%	Equity
Jumlah	2.336.411.494.941	100,00%	1.919.568.037.170	100,00%	Total
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	1,00		0,90		Debt to Equity Ratio

Entitas dan Entitas Anak wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen); (iv) *DSC* (*Ebitda/Interest + Principal*) lebih besar sama dengan 1. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan.

The Entity and Subsidiaries shall maintain the financial condition, as follows: (i) *Debt to Equity Ratio* (DER) (*leverage*) is maintained at a maximum of 200% (two hundred percent); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA divided by the current year installments plus interest expense for the current year) a minimum of 120% (one hundred twenty percent), and (iii) a minimum current ratio of 100% (one hundred percent). As of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiaries had fulfilled the required ratio.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	139.403	1.873.012.254	Cash and cash equivalents
	HKD	154.295	267.239.293	
	CNY	4.260.423	8.252.438.963	
Piutang usaha – Pihak ketiga	US\$	457.623	6.148.628.331	Trade receivables – Third parties
	CNY	9.000	17.433.000	
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	US\$	1.445.360	19.419.850.000	Other receivable related party
Jumlah Aset			35.978.601.841	Total Assets

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2016/ December 31, 2016			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Hutang usaha–Pihak ketiga	US\$	260.369		3.498.315.275	Trade payables – Third parties
	CNY	1.509.578		2.924.051.966	
Hutang lain-lain–Pihak ketiga	US\$	2.038.827		27.393.677.691	Other payables –Third parties
	EUR	92.000		1.302.904.000	
	CNY	546.525		1.058.619.724	
	HKD	21.663		37.519.450	
Jumlah Liabilitas				36.215.088.106	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih				(236.486.265)	Liabilities – Net
		31 Desember 2015/ December 31, 2015			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	221.474		3.055.238.639	Cash and cash equivalents
	HKD	76.232		135.692.800	
	JPY	157.000		17.979.640	
Piutang usaha – Pihak ketiga	US\$	662.481		9.138.920.311	Trade receivables – Third parties
Jumlah Aset				12.347.831.390	Total Assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Hutang usaha – Pihak ketiga	US\$	217.574		3.001.430.743	Trade payables – Third parties
Hutang lain-lain – Pihak ketiga	US\$	1.498.237		20.668.179.415	Other payables –Third parties
	EUR	203.996		3.074.214.720	
Jumlah Liabilitas				26.743.824.878	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih				(14.395.993.488)	Liabilities – Net

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between knowledgeable and willing parties to conduct fair transactions, and does not represent a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair values are derived from quoted prices or discounted cash flow models.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	25.398.905.805	9.815.172.239	25.398.905.805	9.815.172.239	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	197.805.040.828	7.375.692.000	197.805.040.828	7.375.692.000	Short-term investments
Piutang usaha	361.142.451.690	289.000.051.239	361.142.451.690	289.000.051.239	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.874.527.843	26.428.118.826	9.874.527.843	26.428.118.826	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	594.220.926.166	332.619.034.304	594.220.926.166	332.619.034.304	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	19.419.850.000	-	19.419.850.000	-	Other receivable-Related party
Jumlah Aset Keuangan	613.640.776.166	332.619.034.304	613.640.776.166	332.619.034.304	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Hutang bank	6.771.630.607	245.179.164.894	6.771.630.607	245.179.164.894	Bank loans
Hutang usaha	191.716.507.632	141.269.291.565	191.716.507.632	141.269.291.565	Trade payables
Hutang lain-lain	36.023.541.261	47.349.496.484	36.023.541.261	47.349.496.484	Other payables
Beban masih harus dibayar	48.232.675.878	36.506.503.310	48.232.675.878	36.506.503.310	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang – yang jatuh tempo dalam satu tahun	40.352.487.874	63.891.025.005	40.352.487.874	63.891.025.005	Current maturities – long-term bank loan
Hutang lembaga keuangan	-	3.085.208.060	-	3.085.208.060	Financial institution loan
Hutang obligasi	214.452.093.850	-	214.452.093.850	-	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	537.548.937.102	537.280.689.318	537.548.937.102	537.280.689.318	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-Current Financial Liabilities
Hutang bank jangka panjang	50.011.725.558	90.406.756.094	50.011.725.558	90.406.756.094	Long-term bank loan
Hutang obligasi jangka panjang	497.601.329.086	213.448.344.528	497.601.329.086	213.448.344.528	Long-term bonds
Jaminan pelanggan	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	Customer deposit
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	549.113.054.644	305.355.100.622	549.113.054.644	305.355.100.622	Total Non-Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.086.661.991.746	842.635.789.940	1.086.661.991.746	842.635.789.940	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang obligasi dan jaminan pelanggan.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

Current financial assets and short-term financial liabilities

Current financial assets and financial liabilities with less than one year maturity represent cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, bonds payable and customer deposit.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Long-term financial liabilities

Nilai tercatat hutang jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying values of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

In a normal transactions, the Entity and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:

1. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.
2. Risiko kredit.
3. Risiko likuiditas.

1. *Market risks, including currency risk and interest rate risk.*
2. *Credit risk.*
3. *Liquidity risk.*

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

This note describes regarding exposure of the Entity and Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosures including risk exposures and summarizes the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

The Entity's and Subsidiaries' directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiaries' financial performance.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' management policies regarding financial risks are as follows:

a. Risiko Pasar

a. Market Risks

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Foreign Exchange Risk

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan piutang usaha yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat.

The exposure on currency exchange risk of the Entity and Subsidiaries is primarily generated by cash and cash equivalents and trade receivables which are generally denominated in United States Dollar.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and Subsidiaries do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity and Subsidiaries.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terkepos risiko nilai tukar mata uang asing.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign exchange risk.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset moneter dalam Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiaries had monetary assets denominated in United States Dollar as follows:

31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
			<u>Assets</u>
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	US\$ 139.403	1.873.012.254	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 457.623	6.148.628.331	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak berelasi	US\$ 1.445.360	19.419.850.000	Other receivable-related party
Jumlah Aset	US\$ 2.042.386	27.441.490.585	Total Assets
			<u>Liabilities</u>
<u>Liabilitas</u>			
Hutang usaha	US\$ 260.369	3.498.315.275	Trade payables
Hutang lain-lain	US\$ 2.038.827	27.393.677.691	Other payables
Jumlah Liabilitas	US\$ 2.299.196	30.891.992.966	Total Liabilities
Liabilitas-bersih	US\$ 256.810	3.450.502.381	Liabilities – net
31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
			<u>Assets</u>
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	US\$ 221.474	3.055.238.639	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 662.481	9.138.920.311	Trade receivables
Jumlah Aset	US\$ 883.955	12.194.158.950	Total Assets
			<u>Liabilities</u>
<u>Liabilitas</u>			
Hutang usaha	US\$ 217.574	3.001.430.743	Trade payables
Hutang lain-lain	US\$ 1.498.237	20.668.179.415	Other payables
Jumlah Liabilitas	US\$ 1.715.811	23.669.610.158	Total Liabilities
Liabilitas-bersih	US\$ 831.856	11.475.451.208	Liabilities – net

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variable lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

The movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, at the year end that could be increased (decreased) equity or profit loss amount in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate as of the consolidated statement of financial position date with all other variables are held constant.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak.

The following table presents sensitivity of the exchange rate in United States Dollar changes on the net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/Sensitivity	
		Ekuitas/ Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
31 Desember 2016/ December 31, 2016	Menguat/ Appreciates	282,00	57.936.336
	Melemah/ Depreciates	262,00	(53.827.376)
31 Desember 2015/ December 31, 2015	Menguat/ Appreciates	532,00	354.037.914
	Melemah/ Depreciates	376,00	(250.222.285)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statement of financial position, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instruments
Aset keuangan	203.821.968.301	7.375.692.000	Financial assets
Liabilitas keuangan	712.053.422.936	216.533.552.588	Financial liabilities
Jumlah liabilitas - bersih	(508.231.454.635)	(209.157.860.588)	Total liabilities - net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instruments
Aset keuangan	14.759.720.303	6.068.794.756	Financial assets
Liabilitas keuangan	97.135.844.039	399.476.945.993	Financial liabilities
Liabilitas - bersih	(82.376.123.736)	(393.408.151.237)	Liabilities - net

Analisis Sensitivitas

Analysis of Sensitivity

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan adalah:

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity and Subsidiaries during the year are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	(100)	(25)	Increase in interest rates in basis points
Efek terhadap laba tahun berjalan	659.008.990	786.816.302	Effects on profit for the year

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

The increase in interest rates over the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remain constant. The calculation of the increase and decrease in interest rates in basis points based on the increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia in the year.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

b. Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

The following table analyzes financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

31 Desember 2016	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/Overdue	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment lossess	Jumlah/Total	December 31, 2016
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Setara kas	20.776.647.776	-	-	20.776.647.776	Cash equivalents
Investasi jangka pendek	197.805.040.828	-	-	197.805.040.828	Short-term investments
Piutang usaha	321.339.990.145	41.682.122.405	(1.879.660.860)	361.142.451.690	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.874.527.843	-	-	9.874.527.843	Other receivables
Piutang lain-lain – pihak berelasi	19.419.850.000	-	-	19.419.850.000	Other receivable-related party
Jumlah	569.216.056.592	41.682.122.405	(1.879.660.860)	609.018.518.137	Total
31 Desember 2015	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/Overdue	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment lossess	Jumlah/Total	December 31, 2015
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Bank	6.068.794.756	-	-	6.068.794.756	Cash in banks
Investasi jangka pendek	7.375.692.000	-	-	7.375.692.000	Short-term investments
Piutang usaha	252.727.304.732	38.679.340.181	(2.406.593.674)	289.000.051.239	Trade receivables
Piutang lain-lain	26.428.118.826	-	-	26.428.118.826	Other receivables
Jumlah	292.599.910.314	38.679.340.181	(2.406.593.674)	328.872.656.821	Total

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan jatuh temponya:

31 Desember 2016	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah /Total	December 31, 2016
Hutang bank	6.771.630.607	-	6.771.630.607	Bank loans
Hutang usaha	191.716.507.632	-	191.716.507.632	Trade payables
Hutang lain-lain	36.023.541.261	-	36.023.541.261	Other payables
Beban masih harus dibayar	48.232.675.878	-	48.232.675.878	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang	40.352.487.874	50.011.725.558	90.364.213.432	Long-term – bank loans
Hutang obligasi	214.452.093.850	497.601.329.086	712.053.422.936	Bonds payable
Jaminan pelanggan	-	1.500.000.000	1.500.000.000	Customers deposit
Jumlah	537.548.937.102	549.113.054.644	1.086.661.991.746	Total
31 Desember 2015	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah /Total	December 31, 2015
Hutang bank	245.179.164.894	-	245.179.164.894	Bank loans
Hutang usaha	141.269.291.565	-	141.269.291.565	Trade payables
Hutang lain-lain	47.349.496.484	-	47.349.496.484	Other payables
Beban masih harus dibayar	36.506.503.310	-	36.506.503.310	Accrued expenses
Hutang lembaga keuangan	3.085.208.060	-	3.085.208.060	Financial institution loans
Hutang bank jangka panjang	63.891.025.005	90.406.756.094	154.297.781.099	Long-term – bank loans
Hutang obligasi	-	213.448.344.528	213.448.344.528	Bonds payable
Jaminan pelanggan	-	1.500.000.000	1.500.000.000	Customers deposit
Jumlah	537.280.689.318	305.355.100.622	842.635.789.940	Total

c. Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing liquidity risk, the Entity and Subsidiaries made strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2016 and 2015 based on their maturity:

40. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

40. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2016 and 2015 there are several accounts in the consolidated financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	27.304.710.929	70.357.686.420	<i>Reclassification of advances for purchase of fixed assets</i>
Dampak aset pengampunan pajak	1.047.146.100	-	<i>Effect of tax amnesty assets</i>
Reklasifikasi properti investasi menjadi aset tetap (lihat Catatan 11 dan 12)	-	65.612.642	<i>Reclassification of investment properties into fixed assets (see Notes 11 and 12)</i>

41. PERIKATAN DAN KOMITMEN

- a. Pada tahun 1995, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Semestranustra Distrindo, pihak berelasi, dimana PT Semestranustra Distrindo ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Atas penunjukan tersebut PT Semestranustra Distrindo diharuskan membayar uang jaminan sebesar Rp 1.500.000.000. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis (lihat Catatan 6 dan 33).
- b. Entitas mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, dimana PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memberikan fasilitas pembayaran secara kredit dengan batas maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Atas fasilitas yang diberikan tersebut, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk memberikan jaminan kepada Entitas berupa tanah dengan SHGB No. 1872, SHGB No. 83 dan SHGB No. 14 masing-masing seluas 6.615 m², 13.300 m² dan 6.290 m² yang terletak di Surabaya, Semarang dan Bekasi.
- c. Pada tanggal 9 Mei 2016, Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Heinz ABC Indonesia atas bangunan seluas 115.570 m² di Pasuruan untuk jangka waktu 12 bulan yang berakhir 5 Juli 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp 3.199.680.000 sebelum PPN.
- d. Pada tanggal 24 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian jual beli gas pelanggan industri manufaktur dan pembangkitan listrik dengan surat No. 037100.PK/HK.02/PENJ/2010 yang telah diubah terakhir dengan surat No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 tertanggal 14 Januari 2011 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

41. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. In 1995, the Entity entered into an agreement with PT Semestranustra Distrindo, a related party, where in PT Semestranustra Distrindo was appointed as distributors to market the Entity's products. Based on agreement, PT Semestranustra Distrindo must pay guaranteed deposit amounting to Rp 1,500,000,000. This agreement is automatically renewed (see Notes 6 and 33).
- b. The Entity entered into a cooperation agreement with PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, where in PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk was appointed as distributor to market the Entity's products. On the agreement, the Entity provides credit payment facility with maximum limit of Rp 21,500,000,000. For the credit facility, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk provided collateral to the Entity in the form of landrights with SHGB No.1872, SHGB No. 83 and SHGB No. 14 consisting of 6,615 m², 13,300 m² and 6,290 m², respectively, which are located in Surabaya, Semarang and Bekasi.
- c. On May 9, 2016, the Entity entered into a lease agreement with PT Heinz ABC Indonesia on the building with an area of 115,570 m² in Pasuruan for a period of 12 months which ended on July 5, 2018 with rental value of Rp 3,199,680,000 excluding VAT.
- d. On March 24, 2010 the Entity had entered into sale and purchase agreement of gasoline distribution customer service industry and commercial and manufacturing industries and power plants No. 037100.PK/HK.02/PENJ/2010 that was amended by agreement No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 dated January 14, 2011 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam perjanjian tersebut diatur mengenai tata cara jual beli gas, termasuk jaminan pembayaran dalam bentuk bank garansi. Jaminan pembayaran ini harus berlaku selama jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 (tiga puluh hari) setelah perjanjian berakhir, dengan nilai jaminan pembayaran sebesar 60 (enam puluh) hari dikali jumlah pemakaian maksimum per hari dikalikan harga gas yang berlaku. Apabila harga gas yang berlaku terdiri dari 2 (dua) mata uang maka Entitas harus menyediakan jaminan pembayaran secara terpisah untuk setiap jenis mata uang yang tercantum dalam harga gas yang berlaku.

In this agreement, the rules on the sale and purchase of gasoline had been arranged, including type of guarantee payment that is bank guarantee. The term of the guarantee payment is effective until 30 (thirty) days after the expiry date of the agreement, with the value of payment guaranteed for 60 (sixty) days multiplied by the maximum of total usage per day multiplied by the prevailing gas prices. If gasoline price consist of two foreign exchange value, then the Entity should set aside two foreign exchange value of guarantee payment.

- e. Pada tahun 2011, transaksi jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dijamin dengan bank garansi yang diperoleh dari BCA (lihat Catatan 14).

- e. In 2011, sale and purchase transaction with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk is secured by bank guarantee which are obtained from BCA (see Note 14).*

42. SEGMENT OPERASI

42. OPERATING SEGMENT

Segmen Usaha

Operating Segment

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Informasi menurut produk			<i>Information based on product segment</i>
<u>Penjualan Bersih</u>			<i>Net – Sales</i>
Pengolahan makanan	2.199.762.059.434	2.189.645.245.806	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	429.345.308.463	354.632.598.850	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.629.107.367.897</u>	<u>2.544.277.844.656</u>	<i>Total</i>
<u>Beban Pokok Penjualan</u>			<i>Cost of Goods Sold</i>
Pengolahan makanan	1.721.700.143.255	1.685.439.407.841	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	358.169.846.021	326.831.690.025	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.079.869.989.276</u>	<u>2.012.271.097.866</u>	<i>Total</i>
<u>Laba Kotor</u>			<i>Gross Profit</i>
Pengolahan makanan	478.061.916.179	504.205.837.965	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	71.175.462.442	27.800.908.825	<i>Others</i>
Jumlah	<u>549.237.378.621</u>	<u>532.006.746.790</u>	<i>Total</i>
<u>Beban usaha</u>			<i>Operating expenses</i>
Pengolahan makanan	331.491.070.081	300.001.348.017	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	-	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>331.491.070.081</u>	<u>300.001.348.017</u>	<i>Total</i>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
<u>Beban pajak</u>			<u>Tax expense</u>
Pengolahan makanan	43.569.590.674	46.300.197.602	Food processing
Pendukung lainnya	-	-	Others
Jumlah	43.569.590.674	46.300.197.602	Total
<u>Laba setelah pajak</u>			<u>Income after tax</u>
Pengolahan makanan	134.220.338.177	157.904.292.346	Food processing
Pendukung lainnya	39.956.379.689	27.800.908.825	Others
Jumlah	174.176.717.866	185.705.201.171	Total

Segmen geografis

Geographic segments

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di empat wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan di Sidoarjo, Medan, Bekasi serta Makassar.

The Entity and Subsidiaries operate in four major geographic areas of food processing in Sidoarjo, Medan, Bekasi, and Makassar.

Pendistribusian pendapatan dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Distribution of revenues and assets based on geography is as follows:

	<u>Pendapatan/ Revenue</u>		
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Sidoarjo (Indonesia)	1.610.001.345.133	1.487.228.753.084	Sidoarjo (Indonesia)
Bekasi (Indonesia)	637.270.251.522	650.568.874.139	Bekasi (Indonesia)
Medan (Indonesia)	286.456.624.964	310.661.837.787	Medan (Indonesia)
Export (Asia, Timur Tengah)	76.378.660.935	79.126.320.413	Export (Asia, Middle East)
Makassar (Indonesia)	19.000.485.343	16.692.059.233	Makassar (Indonesia)
Jumlah	2.629.107.367.897	2.544.277.844.656	Total

	<u>Aset/ Assets</u>		
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Sidoarjo (Indonesia)	1.963.770.341.668	1.611.648.417.789	Sidoarjo (Indonesia)
Bekasi (Indonesia)	177.412.286.981	144.883.481.213	Bekasi (Indonesia)
Medan (Indonesia)	141.574.812.120	135.319.050.115	Medan (Indonesia)
Export (Asia, Timur Tengah)	28.792.198.468	3.461.586.844	Export (Asia, Middle East)
Makassar (Indonesia)	24.861.855.704	24.255.501.209	Makassar (Indonesia)
Jumlah	2.336.411.494.941	1.919.568.037.170	Total

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Segmen Operasi

Operating Segment

Komite strategis grup, terdiri dari direktur utama eksekutif direktur utama keuangan dan manajer perencanaan perusahaan, mengukur kinerja group baik dari sudut pandang produk dan geografis.

Komite mengidentifikasi 2 (dua) segmen yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

- J Pengolahan makanan; Segmen pengolahan makanan terutama dari penjualan mie, *crackers*, biskuit, wafer dan permen.
- J Pendukung lain; segmen pendukung lain terutama dari penjualan tepung dan bumbu.

The Entity's and Subsidiaries' strategic committee, consisting of the chief executive officer, the chief financial officer and the manager for corporate planning, examines the group's performance both from a product and geographic perspective and has identified 2 (two) reportable segments of their business:

- J Food processing; segment of food processing primarily from the sales of rice, crackers, biscuit, wafer and candy.
- J Others; other segment arise primarily from the sales of flour and seasoning.

43. REKLASIFIKASI AKUN

43. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2016, dengan rincian sebagai berikut:

Some of account in the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and January 1, 2015 are to be reclass to adjust with consolidated financial statements as of December 31, 2016, as follows:

31 Desember 2015/ December 31, 2015

Laporan terdahulu/ *Previously report*

Direklasifikasi ke/
Reclassification to

Jumlah/ *Amount*

Laporan keuangan konsolidasi/ *Consolidated financial statements*

Aset lancar – Uang muka pembelian/ *Current assets – Advances for purchases*

Aset tidak lancar – Uang muka pembelian/ *Non-Current Assets – Advances for purchases*

215.778.134.494

1 Januari 2015/ *January 1, 2015*

Laporan terdahulu/ *Previously report*

Direklasifikasi ke/
Reclassification to

Jumlah/ *Amount*

Laporan keuangan konsolidasi/ *Consolidated financial statements*

Aset lancar – Uang muka pembelian/ *Current assets – Advances for purchases*

Aset tidak lancar – Uang muka pembelian/ *Non-Current Assets – Advances for purchases*

157.239.894.777

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

44. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas Obligasi oleh PT Perneringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui Surat tanggal 12 Januari 2017, Obligasi tersebut telah mendapat Single A (lihat Catatan 20).

- a. Based on the annual monitoring result of bonds by PT Perneringkat Efek Indonesia (Pefindo) through letter dated January 12, 2017, the bonds are rated as Single A (see Note 20).

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. Pada tanggal 26 Pebruari 2017, Entitas telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, atas perpanjangan jangka waktu kredit menjadi sampai tanggal 28 Pebruari 2018 (lihat Catatan 14).
- c. Pada tanggal 2 Januari 2017, Entitas telah mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas kendaraan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
- d. Pada tanggal 04 Mei 2017, Entitas memperoleh persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dari Direktorat Jenderal pajak dengan surat keputusan nomor KEP-144/WPS.07/2017.
- e. Pada tanggal 8 April 2017, Entitas telah melakukan pelunasan atas obligasi Seri B tahun 2014.
- f. Pada tanggal 4 Mei 2017, Entitas menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-144/WPJ.07/2017 tentang persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan per tanggal 10 Desember 2016.
- b. On February 26, 2017, the Entity had received approval letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, for credit term extension until February 28, 2018 (see Note 14).
- c. On January 2, 2017, the Entity entered into a lease agreement on the vehicle with PT Semestanustra Distrindo and will be due on December 31, 2017.
- d. On May 04, 2017, the Entity obtained the approval for fixed asset revaluation for tax purpose from the Directorate General of Taxation with the decision letter number KEP-144/WPS.07/2017.
- e. On April 8, 2017, the Entiy had paid their Series B Bonds year 2014.
- f. On May 7, 2017, the Entity received the Director General of Taxation Decree No. KEP-144/WPJ.07/2017 on the approval of property, plant and equipment revaluation for tax purposes as of December 10, 2016

45. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- J PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- J PSAK No. 3 (Revisi 2016), mengenai "Laporan Keuangan Interim".
- J PSAK No. 24 (Revisi 2016), mengenai "Imbalan Kerja".
- J PSAK No. 58 (Revisi 2016), mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- J PSAK No. 60 (Revisi 2016), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- J ISAK No. 31, (Revisi 2015), mengenai "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan interpretasi berikut yang telah diterbitkan tetapi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- J Amandemen PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Keuangan".
- J Amandemen PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap Agrrikultur: tentang Tanaman Produktif".

45. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2017 are as follows:

- J PSAK No. 1 (Revised 2015), regarding "Presentation of Financial Statements".
- J PSAK No. 3 (Revised 2016), regarding "Interim Financial Statements".
- J PSAK No. 24 (Revised 2016), regarding "Employee Benefits".
- J PSAK No. 58 (Revised 2016), regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
- J PSAK No. 60 (Revised 2016), regarding "Financial Instruments: Disclosures".
- J ISAK No. 31 (Revised 2015), "Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property".

Standards and interpretations that have been issued but are effective for periods beginning on or after January 1, 2018:

- J Amendment of PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows: concerning Financial Initiative".
- J Amendments to PSAK No. 16, regarding "Property, Plant and Equipment concerning Agriculture: Bearer Plants".

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

-) Amandemen PSAK No. 46, mengenai “Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”.
-) PSAK No. 69, mengenai “Agrikultur”

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

-) *Amendment of PSAK No. 46, regarding “Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss”.*
-) *PSAK No. 69, regarding “Agriculture”*

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

**46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 6 Juni 2017.

**46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on June 6, 2017.